



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
PROVINSI JAWA BARAT
MENURUT LAPANGAN USAHA**

2010 - 2012

***GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF JAWA BARAT
BY INDUSTRIAL ORIGIN***



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
PROVINSI JAWA BARAT
MENURUT LAPANGAN USAHA**

*Gross Regional Domestic Product of Jawa Barat
By Industrial Origin*

2010-2012

Nomor ISSN : 0854 9303
Nomor Publikasi : 32550 13.01
Nomor Katalog : 9302008.32
Jumlah Halaman : 100 halaman

Naskah :
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Boleh Mengutip dengan menyebutkan sumbernya

PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan kebijakan nasional dan pengembangan statistik regional, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat setiap tahunnya menyusun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha dan Penggunaan. PDRB menurut lapangan usaha merupakan salah satu penyajian perekonomian daerah yang dilihat dari sisi penawaran (*supply side*).

PDRB menurut lapangan usaha mencakup 9 (sembilan) sektor yaitu Sektor Pertanian; Sektor Pertambangan dan Penggalian; Sektor Industri Pengolahan; Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih; Sektor Bangunan; Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran; Sektor Pengangkutan dan Komunikasi; Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan; dan Sektor Jasa-jasa. Penghitungan sektor-sektor tersebut menghasilkan beberapa indikator ekonomi yang menjadi tolok ukur kinerja perekonomian makro di Jawa Barat, diantaranya Struktur Ekonomi, Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat.

Publikasi ini menyajikan data *series* tiga tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 sehingga ada keterbandingan setiap tahunnya untuk mengevaluasi kinerja perekonomian makro Jawa Barat. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat bagi perencana dan pengambil kebijakan untuk menentukan arah pembangunan khususnya di bidang ekonomi.

Atas bantuan dari berbagai pihak sehingga tersusunnya publikasi ini, kami mengucapkan terima kasih.

Bandung, 1 April 2013

**Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Barat**

Kepala,

Gema Purwana, SE, M.Si
NIP. 19551003 197703 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Cakupan Penelitian	3
BAB II METODOLOGI	5
2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	5
2.2 Manfaat PDRB	5
2.3 Konsep dan Definisi	6
2.3.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	6
2.3.2 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	7
2.3.3 PDRB Atas Dasar Harga Konstan	7
2.3.4 Indeks Harga Implisit PDRB	7
2.3.5 Laju Pertumbuhan PDRB	7
2.3.6 Pendapatan Regional	7
2.3.7 PDRB per Kapita	7
2.3.8 Pendapatan Perkapita	7
2.4 Metode Penghitungan PDRB	7
2.4.1 Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	8
2.4.2 Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000.....	9
2.5 Penyajian Angka Indeks	10
2.5.1 Indeks Perkembangan	11
2.5.2 Indeks Berantai	11
2.5.3 Indeks Implisit	11

BAB III URAIAN SEKTORAL	13
3.1 Pertanian	13
3.1.1 Tanaman Bahan Makanan	13
3.1.2 Tanaman Perkebunan	14
3.1.3 Peternakan dan Hasil-Hasilnya	14
3.1.4 Kehutanan	15
3.1.5 Perikanan	15
3.2 Pertambangan dan Penggalian	16
3.2.1 Pertambangan	16
3.2.2 Penggalian	16
3.3 Industri Pengolahan	17
3.3.1 Industri Pengolahan Minyak dan Gas Bumi (Migas)	17
3.3.2 Industri Pengolahan Bukan Migas	17
3.4 Listrik Gas dan Air Bersih	18
3.4.1 Listrik	18
3.4.2 Gas Kota	18
3.4.3 Air Bersih	18
3.5 Bangunan	19
3.6 Perdagangan, Hotel dan Restoran	19
3.6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	19
3.6.2 Hotel	20
3.6.3 Restoran	20
3.7 Pengangkutan dan Komunikasi	21
3.7.1 Angkutan Rel	21
3.7.2 Angkutan Jalan Raya	21
3.7.3 Angkutan Laut	21
3.7.4 Angkutan Sungai dan Penyebrangan	22
3.7.5 Angkutan Udara	22
3.7.6 Jasa Penunjang Angkutan.....	22
3.7.7 Komunikasi	23

	Halaman
3.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	23
3.8.1 Bank	24
3.8.2 Lembaga Keuangan Lainnya	24
3.8.3 Sewa Bangunan	24
3.8.4 Jasa Perusahaan	25
3.9 Jasa-Jasa	25
3.9.1 Jasa Pemerintahan Umum	25
3.9.2 Jasa Swasta	26
3.9.2.1 Jasa Sosial Kemasyarakatan	26
3.9.2.2 Jasa Hiburan dan Rekreasi	26
3.9.2.3 Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	27
BAB IV KONDISI PEREKONOMIAN JAWA BARAT	29
4.1 Gambaran Umum	29
4.2. Nilai PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku.....	30
4.3 Nilai PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000.....	31
4.4 Struktur PDRB Provinsi Jawa Barat.....	32
4.5. Laju Pertumbuhan Ekonomi	36
4.6 Sumber Pertumbuhan Ekonomi.....	38
4.7 PDRB Perkapita	40
BAB V POSISI JAWA BARAT	
DAN KONDISI PEREKONOMIAN PULAU JAWA	43
5.1 Jawa Barat Sebagai Bagian dari Pulau Jawa.....	43
5.2 Kontribusi Perekonomian.....	43
5.3 Struktur Ekonomi	48
5.4 Laju Pertumbuhan Ekonomi	50
TABEL-TABEL LAMPIRAN	53

DAFTAR LAMPIRAN / *Apendix Tables*

	Halaman <i>Page</i>
<p><u>Tabel</u> 1. <i>Table</i> Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010-2012</i></p>	53
<p><u>Tabel</u> 2. <i>Table</i> Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010-2012</i></p>	55
<p><u>Tabel</u> 3. <i>Table</i> Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010-2012</i></p>	57
<p><u>Tabel</u> 4. <i>Table</i> Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010-2012</i></p>	59
<p><u>Tabel</u> 5. <i>Table</i> Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010-2012</i></p>	61
<p><u>Tabel</u> 6. <i>Table</i> Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010-2012</i></p>	63

<u>Tabel</u> Table	7.	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin, Including Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	65
<u>Tabel</u> Table	8.	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin, Including Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	67
<u>Tabel</u> Table	9.	Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	69
<u>Tabel</u> Table	10.	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in Jawa Barat Including Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	71
<u>Tabel</u> Table	11.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	73
<u>Tabel</u> Table	12.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	74
<u>Tabel</u> Table	13.	Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	74

<u>Tabel</u> Table	14.	Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	78
<u>Tabel</u> Table	15.	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	80
<u>Tabel</u> Table	16.	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	82
<u>Tabel</u> Table	17.	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	84
<u>Tabel</u> Table	18.	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	86
<u>Tabel</u> Table	19.	Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	88
<u>Tabel</u> Table	20.	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2010-2012 <i>Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in Jawa Barat Excluding Oil and Natural Gas in 2010-2012</i>	90



PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, strategi pembangunan haruslah ditekankan pada bidang pembangunan produksi maupun infrastruktur untuk memacu pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Berdasarkan tujuan dan strategi pembangunan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan harus diarahkan pada bidang-bidang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khusus di bidang ekonomi pembangunan, harus lebih ditekankan pada peningkatan yang bersamaan antara pertumbuhan ekonomi dengan pendapatan perkapita sehingga akan mendongkrak daya beli untuk dapat memenuhi segala kebutuhan masyarakatnya.

Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja perekonomian Jawa Barat, maka dibuat indikator makro yang biasa digunakan sebagai penilaian kinerja perekonomian. Indikator makro tersebut diantaranya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu serta dapat pula menggambarkan analisis terhadap kinerja sektor perekonomian.

Kinerja perekonomian suatu daerah bisa terukur jika terdapat keterbandingan yang setara, baik antar wilayah maupun antar waktu. Oleh karena itu, untuk penghitungan PDRB digunakan tahun dasar yang sama pada wilayah tertentu. Misalnya untuk periode 2000-2012, tahun dasar yang digunakan adalah tahun dasar 2000. Dengan demikian, keterbandingan antar waktu dari tahun 2000 hingga 2012 dapat terlihat pertumbuhannya. Konsep inilah yang disebut dengan PDRB atas dasar harga konstan 2000 dan pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2000 tersebut merupakan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE).

1.2. Maksud dan Tujuan

Tujuan utama perencanaan pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara luas, interpretasi kesejahteraan masyarakat adalah peningkatan kualitas hidup, pembagian distribusi pendapatan yang merata, perluasan kesempatan kerja, dan pergeseran aktivitas sektoral perekonomian.

Untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat, diperlukan data yang lebih spesifik. PDRB merupakan salah satu data statistik yang digunakan dalam sistem evaluasi dan perencanaan ekonomi makro suatu wilayah. Satu catatan penting yang perlu diketahui adalah bahwa konsep dan definisi PDRB secara teoritis merupakan penerapan konsepsi dan definisi Produk Domestik Bruto (PDB) atau Pendapatan Nasional Bruto (PNB) di suatu wilayah.

Dari paparan sebelumnya, dapat diinterpretasikan bahwa maksud/tujuan dari pembuatan publikasi PDRB ini adalah :

1. Menyediakan data ekonomi makro bagi perencanaan dan evaluasi pembangunan.
2. Menggambarkan derajat kesejahteraan masyarakat
3. Memperlihatkan pergeseran aktivitas perekonomian masyarakat.

Usaha untuk meraih tujuan pembangunan ekonomi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai strategi, antara lain dengan meningkatkan kinerja **kelompok sektor sekunder** (sektor industri pengolahan; sektor listrik, gas, dan air bersih (LGA); dan sektor bangunan), **kelompok sektor tersier** (sektor perdagangan, hotel, dan restoran; sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; dan sektor jasa-jasa), dan tentunya tanpa meninggalkan **kelompok sektor primer** (sektor pertanian serta sektor pertambangan dan penggalian).



1.3. Cakupan Penelitian

Publikasi PDRB ini memiliki tiga cakupan penelitian, yaitu cakupan waktu penelitian, wilayah penelitian, dan materi penelitian. Cakupan waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama periode tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 dengan menggunakan tahun dasar 2000 untuk penghitungan PDRB atas dasar harga konstan. Adapun wilayah penelitian yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini adalah Provinsi Jawa Barat sebagai wilayah utama penelitian dan provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa sebagai wilayah pendukung penelitian untuk analisis perbandingan antar wilayahnya. Sementara itu, materi penelitian dalam publikasi ini adalah Angka PDRB yang disusun berdasarkan lapangan usaha.

<http://jabar.bps.go.id>



Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://jabar.pps.go.id>



METODOLOGI

2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan agregat nilai tambah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh aktivitas ekonomi di suatu wilayah dalam satu kurun waktu tertentu. PDRB dapat dihitung dengan dua cara, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan agregat nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan agregat nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada suatu tahun tertentu (sebagai tahun dasar). Dalam publikasi ini, tahun dasar yang digunakan untuk menghitung PDRB atas dasar harga konstan adalah tahun 2000.

Dari dua cara penghitungan PDRB tersebut, dapat diperoleh beberapa indikator ekonomi makro yang biasa digunakan oleh berbagai kalangan seperti pemerintah, peneliti, maupun masyarakat baik individu maupun dunia usaha. Indikator ekonomi makro tersebut antara lain adalah Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), struktur perekonomian, dan PDRB per kapita.

2.2. Manfaat PDRB

1. PDRB atas dasar harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja perekonomian baik secara sektoral maupun kinerja perekonomian secara keseluruhan di suatu wilayah tertentu dalam satu kurun waktu tertentu. Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan menggambarkan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE).
2. PDRB atas dasar harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan di suatu wilayah dalam satu kurun waktu tertentu. Distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian yang

menggambarkan peranan masing-masing sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-sektor ekonomi yang berperan besar menunjukkan basis kegiatan ekonomi yang mendominasi perekonomian wilayah tersebut.

3. PDRB atas dasar harga berlaku bila dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, maka akan didapatkan PDRB perkapita atas dasar harga berlaku yang menunjukkan rata-rata nilai tambah yang tercipta per satu orang penduduk. Sementara itu apabila PDRB atas dasar harga konstan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, maka akan didapatkan PDRB perkapita atas dasar harga konstan yang berguna untuk mengetahui pertumbuhan riil dari rata-rata nilai tambah yang tercipta per satu orang penduduk.

2.3. Konsep dan Definisi

2.3.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB dapat dihitung dengan tiga pendekatan yaitu :

a. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

PDRB adalah jumlah nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu (biasanya setahun).

b. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

PDRB adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang terlibat dalam proses produksi di suatu wilayah pada suatu periode tertentu (biasanya setahun). Balas jasa faktor produksi tersebut dapat berupa upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan. Jumlah seluruh komponen pendapatan tersebut per sektor disebut sebagai Nilai Tambah Bruto (NTB) sektoral. PDRB merupakan jumlah dari NTB seluruh sektor tersebut.



c. Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

PDRB adalah jumlah seluruh pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga, konsumsi lembaga swasta nirlaba (non profit), konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), perubahan stok, dan ekspor neto (ekspor dikurangi dengan impor) di suatu wilayah pada suatu periode tertentu (biasanya setahun).

2.3.2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun berjalan, baik pada saat menilai produksi, biaya antara, maupun komponen nilai tambah.

2.3.3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan

PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar, baik pada saat menilai produksi, biaya antara, maupun komponen nilai tambah.

2.3.4. Indeks Harga Implisit PDRB

Perbandingan nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan.

2.3.5. Laju Pertumbuhan PDRB

Besarnya persentase kenaikan PDRB pada tahun berjalan terhadap PDRB pada tahun sebelumnya.

2.3.6. Pendapatan Regional

PDRB ditambah dengan balas jasa faktor produksi milik penduduk wilayah tersebut (yang berasal dari luar) dikurangi dengan balas jasa faktor produksi yang mengalir keluar.

2.3.7. PDRB per Kapita

PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

2.3.8. Pendapatan per Kapita

Pendapatan perkapita merupakan hasil bagi antara pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Namun demikian sampai saat ini, penghitungan PDRB melalui pendekatan pendapatan masih sulit dilakukan karena belum tersedianya data arus pendapatan yang mengalir antar propinsi (baik masuk maupun keluar). Oleh karena keterbatasan tersebut, maka publikasi ini masih menggunakan pendekatan PDRB per kapita.

2.4. Metode Penghitungan PDRB

2.4.1. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

Penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku dapat dilakukan dengan dua metode yaitu:

a. Metode Langsung

Metode langsung dapat dilakukan dengan pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran. Ketiga pendekatan tersebut akan memberikan hasil yang sama.

b. Metode Tidak Langsung

Dalam metode ini, nilai tambah di suatu wilayah diperoleh dengan mengalokasikan nilai tambah suatu kegiatan ekonomi nasional ke dalam masing-masing kegiatan ekonomi pada tingkat regional menggunakan indikator yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap kegiatan ekonomi tersebut.



2.4.2. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000

Ada empat cara yang digunakan untuk menghitung nilai tambah bruto (NTB) atas dasar harga konstan 2000, yaitu :

a. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar 2000. Hasilnya merupakan output dan biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Selanjutnya NTB atas dasar harga konstan diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara. Dalam prakteknya, sangat sulit melakukan revaluasi terhadap biaya antara yang digunakan karena mencakup komponen input yang sangat banyak. Selain itu, data harga yang tersedia juga tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu, biaya antara atas dasar harga konstan biasanya diperoleh dari perkalian antara output atas dasar harga konstan masing-masing tahun dengan rasio tetap biaya antara terhadap output pada tahun dasar.

b. Ekstrapolasi

Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2000 dengan indeks produksi. Indeks produksi yang digunakan sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi, misalnya tenaga kerja, jumlah perusahaan, dan lainnya yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung. Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap penghitungan output atas dasar harga konstan. Kemudian dengan menggunakan rasio tetap nilai tambah terhadap output akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

c. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku pada masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB), dan sebagainya. Indeks-indeks harga di atas dapat pula digunakan sebagai inflator dalam keadaan dimana nilai tambah atas dasar harga berlaku diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan indeks harga tersebut.

d. Deflasi Berganda

Dalam deflasi berganda, komponen yang dideflasi adalah output dan biaya antaranya. Sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya. Sedangkan indeks harga untuk biaya antara adalah indeks harga dari komponen input terbesar.

Kenyataannya, sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara. Hal tersebut karena komponennya banyak dan indeks harga yang belum tersedia secara baik. Oleh karena itu, metode deflasi berganda ini belum banyak digunakan dalam penghitungan PDRB atas dasar harga konstan.

2.5. Penyajian Angka Indeks

Untuk mempermudah analisis maka selain penyajian PDRB dalam bentuk angka absolut, juga disajikan dalam bentuk angka indeks. Adapun secara rinci, angka indeks tersebut adalah sebagai berikut:



2.5.1. Indeks Perkembangan

Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan PDRB dari tahun ke tahun yang dibandingkan dengan tahun dasar. Indeks tersebut di rumuskan sebagai berikut:

$$IP = \frac{PDRB_{it}}{PDRB_{i0}} \times 100\%$$

2.5.2. Indeks Berantai

Indeks ini menunjukkan tingkat pertumbuhan PDRB untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Indeks berantai diperoleh dengan cara membagi nilai PDRB pada masing-masing tahun dengan nilai PDRB pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks berantai dirumuskan sebagai berikut :

$$IB = \frac{PDRB_{it}}{PDRB_{i(t-1)}} \times 100\%$$

2.5.3 Indeks Implisit

Indeks ini merupakan indikator tingkat perkembangan harga. Indeks Implisit diperoleh dengan cara membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan kemudian dikalikan dengan 100. Indeks Implisit dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IH = \frac{PDRB_{hb}_{it}}{PDRB_{hk}_{it}} \times 100\%$$

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://jabar.pps.go.id>

URAIAN SEKTORAL

Salah satu kendala dalam memahami PDRB adalah masalah konsep dan definisi serta ruang lingkungannya. Untuk itu, pada bab ini akan diuraikan tentang ruang lingkup, metode penghitungan, dan sumber data baik PDRB atas dasar harga berlaku maupun PDRB atas dasar harga konstan.

United Nation (UN) memberikan rekomendasi bahwa secara makro, perekonomian diklasifikasikan menjadi 9 sektor, yaitu:

1. Pertanian
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih
5. Konstruksi/Bangunan
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran
7. Pengangkutan dan Komunikasi
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan
9. Jasa-jasa

Berikut ini adalah uraian per sektor ekonomi tersebut diatas:

3.1. Pertanian

Sektor Pertanian terdiri dari beberapa sub sektor. Untuk lebih jelasnya, uraian sub sektor tersebut adalah sebagai berikut:

3.1.1. Tanaman Bahan Makanan

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan misalnya padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele,

sayur-sayuran, buah-buahan, dan hasil-hasil produksi ikutannya. Termasuk pula hasil pengolahan yang dilakukan secara sederhana, misalnya gaplek dan sagu. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi yaitu dengan mengalikan setiap jenis kuantum produksi dengan masing-masing harganya kemudian hasilnya dikurangi dengan biaya antara. Biaya antara diperoleh dengan mengalikan rasio biaya antara dengan nilai outputnya. Rasio biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

3.1.2. Tanaman Perkebunan

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat dan perusahaan misalnya karet, kopra, kopi, kapok, teh, tebu, tembakau, cengkeh dan sebagainya. Termasuk pula produksi ikutannya dan hasil-hasil pengolahan sederhana.

Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Perkebunan dan BPS. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan kuantum produksi dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dengan mengalikan rasio biaya antara dengan nilai outputnya. Rasio biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan oleh BPS. Adapun NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

3.1.3. Peternakan dan Hasil-hasilnya

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar dan ternak kecil misalnya sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba, dan unggas. Termasuk pula hasil-hasil ternak seperti susu segar, telur, dan kulit.



Produksi ternak dihitung berdasarkan perkiraan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut :

Data jumlah ternak yang dipotong, populasi ternak, dan keluar masuk ternak serta harga diperoleh dari Dinas Peternakan dan BPS.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan setiap jenis produksi ternak dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi dengan biaya antara. Biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

3.1.4. Kehutanan

Sub sektor ini mencakup komoditi kayu pertukangan, kayu bakar, arang, bambu, rotan dan lain-lain. Data produksi dan harga diperoleh dari Perum Perhutani, Dinas Kehutanan, dan BPS.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan produksi kehutanan dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara Revaluasi.

3.1.5. Perikanan

Sub sektor ini mencakup kegiatan perikanan yang mencakup perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Perikanan dan BPS. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan pendekatan produksi, yaitu mengalikan produksi perikanan dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi biaya antara. Adapun biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara Revaluasi.

3.2. Pertambangan dan Penggalian

Sektor ini dikelompokkan dalam tiga sub sektor, yaitu Minyak dan Gas Bumi (Migas), Pertambangan Tanpa Migas, dan Penggalian. Sektor ini mencakup kegiatan penggalian, pengeboran, dan pengambilan segala macam benda non biologis, barang-barang tambang, mineral, dan barang galian yang tersedia di alam, baik yang berupa benda padat dan benda cair misalnya minyak mentah, maupun gas bumi.

3.2.1 Pertambangan

Sub sektor ini mencakup komoditi minyak mentah, gas bumi, bijih emas, dan perak. Data produksi dan harga diperoleh dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), PT. Aneka Tambang (ANTAM), dan BPS. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi, yaitu mengalikan produksi dengan harganya kemudian hasilnya dikurangi biaya antara yang diperoleh dari hasil survei yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

3.2.2. Penggalian

Sub sektor ini mencakup kegiatan penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian, misalnya batu kapur, pasir, batu-batuan, dan sebagainya. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Pertambangan dan Energi serta Puslitbang Teknologi Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan metode pendekatan produksi. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi yaitu dengan membagi NTB atas dasar harga berlaku dibagi indeks harga untuk barang-barang galian.



3.3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor ini terdiri dari industri pengolahan minyak dan gas bumi serta industri pengolahan bukan migas.

3.3.1. Industri Pengolahan Minyak dan Gas Bumi (Migas)

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengolahan dan pengilangan minyak bumi dan gas alam. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi dengan biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan metode deflasi dengan indeks harga pengilangan minyak bumi sebagai deflatornya.

3.3.2. Industri Pengolahan Bukan Migas

Sub sektor ini mencakup industri besar dan sedang, industri kecil, dan industri rumah tangga. Industri besar dan sedang mencakup perusahaan industri yang mempunyai jumlah tenaga kerja 20 orang atau lebih. Sementara industri kecil memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang dan industri rumah tangga dengan tenaga kerja 1 sampai 4 orang.

NTB atas dasar harga berlaku untuk industri besar dan sedang menggunakan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari Survei Industri Besar dan Sedang yang dilakukan oleh BPS. Adapun Industri kecil dan rumah tangga diestimasi berdasarkan indikator jumlah tenaga kerja dan rata-rata output per tenaga kerja yang bersumber dari survei BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan metode deflasi dengan deflatornya adalah indeks harga barang-barang hasil industri.

3.4. Listrik, Gas, dan Air Bersih

3.4.1. Listrik

Sub sektor ini mencakup kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik yang diselenggarakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan non PLN.

NTB atas dasar harga berlaku menggunakan metode pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian antara produksi listrik PLN dan non PLN dengan tarif listriknya. Data tersebut diperoleh dari PLN dan survei khusus BPS untuk non PLN. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. Rasio biaya antara didapat dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan menggunakan metode revaluasi.

3.4.2. Gas Kota

Sub sektor ini mencakup kegiatan penyediaan gas kota yang biasanya diusahakan oleh Perusahaan Gas Negara (PGN). NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan pendekatan produksi. Sementara NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan metode revaluasi.

3.4.3. Air Bersih

Sub sektor ini mencakup kegiatan proses pembersihan, pemurnian, dan proses kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum serta pendistribusian dan penyalurannya baik yang dilakukan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) maupun bukan PAM. NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari survei khusus yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan metode revaluasi.



3.5 Bangunan

Sektor ini mencakup kegiatan pembangunan fisik (konstruksi), baik yang digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi maupun perorangan.

NTB atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari Survei Perusahaan Konstruksi dilengkapi dengan kegiatan konstruksi yang dilakukan oleh perorangan (individu). NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi dengan indeks harga barang bangunan sebagai deflatornya.

3.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor ini terdiri dari perdagangan besar dan eceran, Hotel, dan Restoran.

3.6.1. Perdagangan Besar dan Eceran

Perdagangan besar mencakup kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali barang baru atau bekas oleh pedagang dari produsen/importir ke pedagang besar lainnya atau pedagang eceran. Pedagang eceran mencakup kegiatan pedagang yang umumnya melayani konsumen perorangan atau rumah tangga, baik barang baru maupun barang bekas.

NTB atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode arus barang (*Commodity Flow*). Output perdagangan dihitung berdasarkan besarnya margin perdagangan dari barang-barang yang diperdagangkan dan terdiri dari barang-barang hasil sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan, serta barang-barang yang berasal dari impor. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara mengurangkan nilai output dengan biaya antaranya. NTB atas dasar harga konstan didapatkan dengan cara yang sama seperti pada harga berlaku.

3.6.2. Hotel

Sub sektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang termasuk dalam akomodasi adalah hotel berbintang dan tidak berbintang serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen dan motel.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian jumlah malam kamar yang terjual dengan rata-rata tarif per malam kamar. Biaya antara diperoleh dari perkalian nilai output dengan rasio biaya antara yang didapat dari hasil survei khusus. NTB atas dasar harga konstan 2000 menggunakan metode ekstrapolasi dimana indeks jumlah malam kamar yang terjual digunakan sebagai ekstrapolatornya.

3.6.3. Restoran

Sub sektor ini mencakup kegiatan usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan. Kegiatan yang termasuk dalam sub sektor ini seperti bar, kantin, kafe tenda, warung kopi, rumah makan, warung nasi, warung sate, katering, dan lain-lain.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dengan cara mengalikan pengeluaran makanan dan minuman per kapita selama setahun dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Biaya antara diperoleh dari perkalian nilai output dengan rasio biaya antara yang diperoleh dari survei khusus. Pengeluaran makanan dan minuman perkapita diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung berdasarkan metode deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok makanan sebagai deflatornya.



3.7. Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor ini terdiri dari sub sektor angkutan rel, jalan raya, laut, sungai, danau dan penyeberangan, udara, serta jasa penunjang angkutan.

3.7.1. Angkutan Rel

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kereta api yang dikelola oleh PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI). NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari PT. KAI. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi dimana sebagai ekstrapolatornya adalah indeks jumlah penumpang dan barang.

3.7.2. Angkutan Jalan Raya

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya (darat), baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk kegiatan lainnya seperti sewa kendaraan (*rental car*), baik dengan atau tanpa pengemudi.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dengan mengalikan jumlah kendaraan umum dengan rata-rata output per kendaraan. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode revaluasi.

3.7.3. Angkutan Laut

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik oleh Perusahaan Angkutan Laut. NTB atas dasar harga

berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi dimana indeks jumlah penumpang dan barang sebagai ekstrapolatornya.

3.7.4. Angkutan Sungai dan Penyeberangan

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal atau angkutan sungai, baik bermotor maupun tidak bermotor serta kegiatan penyeberangan dengan kapal feri.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antaranya. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. metode ekstrapolasi digunakan untuk menghitung NTB atas dasar harga konstan 2000, dimana sebagai ekstrapolatornya adalah indeks jumlah penumpang dan barang.

3.7.5. Angkutan Udara

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di daerah tersebut. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antaranya. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. Adapun NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan pendekatan metode revaluasi.

3.7.6. Jasa Penunjang Angkutan

Sub sektor ini mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan terdiri dari jasa pelabuhan udara, laut, darat (terminal dan parkir), sungai, bongkar muat laut dan darat, keagenan penumpang, ekspedisi laut, jalan tol dan lain-lain.



NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi, dimana sebagai deflatornya adalah Indeks Harga Konsumen (IHK).

3.7.7. Komunikasi

Sub sektor ini mencakup kegiatan pos dan giro, telekomunikasi, dan jasa penunjang komunikasi. Pos dan Giro mencakup kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain seperti pengiriman surat, wesel, dan paket yang diusahakan oleh PT. Pos Indonesia dan perusahaan swasta lainnya. Kegiatan telekomunikasi meliputi pemberian jasa kepada pihak lain seperti pengiriman berita melalui telegram, telepon, e-mail, dan telex yang diusahakan oleh PT. Telkom, PT. Indosat, PT. Satelindo, PT Excelcomindo, dan lain-lain. Jasa penunjang komunikasi meliputi kegiatan yang menunjang kegiatan komunikasi seperti warung telekomunikasi (wartel) dan telepon seluler (ponsel).

NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output kegiatan pos, giro, dan telekomunikasi diperoleh dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia dan PT. Telkom. Data penunjang komunikasi diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS seperti wartel dan telepon seluler. NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi. Ekstrapolator yang digunakan adalah jumlah surat yang dikirim untuk kegiatan pos dan giro serta jumlah pulsa untuk kegiatan telekomunikasi.

3.8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Sektor ini terdiri dari sub sektor Bank, Lembaga Keuangan Lainnya, Sewa Bangunan, dan Jasa Perusahaan.

3.8.1. Bank

Sub sektor ini mencakup kegiatan bank sentral dan bank komersial yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain diantaranya menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit baik kredit jangka pendek, menengah, dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga, dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara bersumber dari Bank Indonesia (BI). NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi dengan deflatornya IHK Umum.

3.8.2. Lembaga Keuangan Lainnya

Sub sektor ini mencakup kegiatan asuransi, dana pensiun, pegadaian, koperasi simpan pinjam, dan lembaga pembiayaan. Sub sektor ini juga mencakup kegiatan valuta asing, pasar modal, *leasing*, dan jasa penunjangnya misalnya pialang, penjamin emisi, dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Data output dan biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 sama dengan metode pada sub sektor bank.

3.8.3. Sewa Bangunan

Sub sektor ini mencakup kegiatan usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan, apartemen, serta usaha persewaan tanah persil.



NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian antara pengeluaran rumah tangga untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah, pajak, dan pemeliharaan rumah perkapita setahun yang bersumber dari hasil SUSENAS dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. NTB atas dasar harga konstan 2000 didapatkan dengan menggunakan metode deflasi dan IHK perumahan sebagai deflatornya.

3.8.4. Jasa Perusahaan

Sub sektor ini mencakup kegiatan pemberian jasa hukum (advokat dan notaris), jasa akuntansi dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa bangunan/arsitek dan teknik, jasa periklanan dan riset pemasaran, jasa persewaan mesin dan peralatan sejenisnya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian jumlah perusahaan dengan rata-rata output per perusahaan dari hasil survei khusus BPS. Biaya antara diperoleh dengan mengalikan rasio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode revaluasi.

3.9. Jasa-Jasa

Sektor Jasa-jasa dikelompokkan ke dalam dua sub sektor yaitu sub sektor Jasa Pemerintahan Umum dan Jasa Swasta.

3.9.1. Jasa Pemerintahan Umum

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum seperti jasa pemerintahan umum, pertahanan dan keamanan, dan sebagainya.

3.9.2. Jasa Swasta

Sub sektor ini meliputi kegiatan jasa yang dilaksanakan oleh pihak swasta misalnya jasa sosial dan kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi, serta jasa perorangan dan rumah tangga.

3.9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa pendidikan, kesehatan, riset/penelitian, palang merah, panti asuhan, panti wreda, yayasan pemeliharaan anak cacat (YPAC), rumah ibadah, dan sejenisnya yang dikelola swasta.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah indikator produksi (jumlah murid, jumlah tempat tidur rumah sakit, jumlah dokter, jumlah panti asuhan dan sebagainya) dengan rata-rata output per masing-masing indikator dari hasil survei khusus. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 menggunakan metode revaluasi, yaitu perkalian jumlah masing-masing indikator dengan rata-rata output pada tahun 2000.

3.9.2.2. Jasa Hiburan dan Rekreasi

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa bioskop, kebun binatang, taman hiburan, pub, bar, karaoke, diskotik, kolam renang, dan kegiatan hiburan lainnya.

NTB atas dasar harga berlaku dengan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah pengunjung/penonton dengan rata-rata tarif per pengunjung/penonton hasil survei khusus. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar



harga konstan 2000 menggunakan metode revaluasi atau sama dengan sub sektor jasa sosial dan kemasyarakatan.

3.9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Sub sektor ini mencakup kegiatan yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga misalnya jasa reparasi, pembantu rumah tangga, tukang cukur, tukang jahit, semir sepatu, dan sejenisnya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah masing-masing jenis kegiatan usaha jasa perorangan dan rumah tangga dengan rata-rata output per masing-masing jenis kegiatan tersebut. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan metode revaluasi.

<http://jabar.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://jabar.pps.go.id>

KONDISI PEREKONOMIAN JAWA BARAT

4.1. Gambaran Umum



Sumber: <http://www.jabarprov.go.id/files/PETA%20JABAR.jpg>

Provinsi Jawa Barat, berdasarkan sejarah, merupakan provinsi pertama yang dibentuk di wilayah Indonesia. Secara geografis, Jawa Barat terletak pada posisi $5^{\circ}50' - 7^{\circ}50'$ Lintang Selatan dan $104^{\circ}48' - 108^{\circ}48'$ Bujur Timur, dengan batas wilayah: sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa dan Provinsi DKI Jakarta; sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah; sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia; dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Banten.

Luas wilayah Provinsi Jawa Barat meliputi wilayah daratan seluas 3.710.061,32 Ha, dengan garis pantai sepanjang 755,83 km. Ciri utama daratan Jawa Barat adalah bagian dari busur kepulauan gunung api (aktif dan tidak aktif) yang membentang dari ujung utara Pulau Sumatera hingga ujung utara Pulau Sulawesi. Kawasan pantai utara merupakan dataran rendah. Di bagian tengah merupakan pegunungan yakni bagian dari rangkaian pegunungan yang membujur dari Barat hingga Timur Pulau Jawa.

4.2. Nilai PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku

Selama tahun 2010-2012, nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) terus mengalami peningkatan. Pada Tahun 2010 nilainya mencapai 771,59 triliun rupiah, meningkat menjadi 860,98 triliun rupiah pada tahun 2011, dan meningkat kembali pada tahun 2012 menjadi 946,86 triliun rupiah (tabel 4.1).

Tabel 4.1
Nilai PDRB Provinsi Jawa Barat
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kelompok Sektor
Tahun 2010–2012 (Triliun Rupiah)

Kelompok Sektor	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Primer	112,74	120,49	126,68
2. Sekunder	342,03	376,29	403,23
3. Tersier	316,82	364,20	416,96
PDRB Jawa Barat	771,59	860,98	946,86

Catatan: *) Angka Perbaikan
 **) Angka Sementara

Apabila ditinjau menurut kelompok sektornya, maka terjadi peningkatan nilai PDRB Provinsi Jawa Barat ADHB selama tahun 2010-2012, baik primer, sekunder, maupun tersier. Berdasarkan besarnya, PDRB Provinsi Jawa Barat masih didominasi oleh kelompok sektor sekunder selama tahun 2010-2011. Namun pada tahun 2012, dominasinya telah bergeser pada kelompok sektor tersier dengan nilai PDRB ADHB mencapai 416,96 triliun rupiah. Nilai tersebut meningkat dibandingkan tahun 2010 dan 2011 yang masing-masing adalah sebesar 316,82 dan 364,20 triliun rupiah. Adapun kelompok sektor primer meningkat dari 112,74 triliun rupiah pada tahun 2010 menjadi 120,49 triliun rupiah tahun 2011 dan meningkat lagi menjadi 126,68 triliun rupiah pada tahun 2012. Sementara untuk kelompok sektor sekunder meningkat dari 342,03 triliun rupiah pada tahun 2010, menjadi 376,29 triliun rupiah tahun 2011, dan mencapai 403,23 triliun rupiah pada tahun 2012.



4.3. Nilai PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000

Seperti halnya peningkatan yang terjadi pada nilai PDRB ADHB, maka nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 (ADHK'2000) juga mengalami peningkatan dari 322,22 triliun rupiah pada tahun 2010, menjadi 343,11 triliun rupiah tahun 2011, dan pada tahun 2012 meningkat menjadi sebesar 364,41 triliun rupiah (tabel 4.2).

Tabel 4.2
Nilai PDRB Provinsi Jawa Barat
Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Kelompok Sektor Tahun 2010–2012
(Triliun Rupiah)

Kelompok Sektor	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Primer	49,60	49,19	48,38
2. Sekunder	154,72	164,92	173,00
3. Tersier	117,90	129,01	143,02
PDRB Jawa Barat	322,22	343,11	364,41

Catatan: *) Angka Perbaikan
 **) Angka Sementara

Apabila kita amati menurut kelompok sektornya, maka terdapat perbedaan dengan nilai PDRB ADHB yang mengalami kenaikan pada setiap kelompok sektornya selama periode tahun 2010-2012. Dari ketiga kelompok sektor, hanya pada kelompok sektor primer yang nilai PDRB ADHK'2000 justru mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir yaitu dari 49,60 triliun rupiah pada tahun 2010, menjadi 49,19 triliun rupiah tahun 2011, dan menurun kembali menjadi 48,38 triliun rupiah.

Sementara itu, nilai PDRB ADHK'2000 pada kelompok sektor sekunder menunjukkan peningkatan dari 154,72 triliun rupiah pada tahun 2010 menjadi 164,92 triliun rupiah tahun 2011, dan 173,00 triliun rupiah pada tahun 2012. Demikian pula halnya dengan kelompok sektor tersier yang juga meningkat dari 117,90 triliun rupiah pada tahun 2010 menjadi 129,01 triliun rupiah tahun 2011, dan menjadi 143,02 triliun rupiah pada tahun 2012.

4.4. Struktur PDRB Provinsi Jawa Barat

Karakteristik suatu wilayah akan menentukan beragamnya kegiatan perekonomian wilayah tersebut sehingga dapat memberikan corak pada struktur perekonomian suatu wilayah. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Sistem ekonomi yang terbentuk pada suatu wilayah dapat memberikan gambaran bagaimana struktur perekonomian di wilayah tersebut. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menggambarkan struktur ekonomi suatu wilayah adalah distribusi persentase PDRB sektoral.

Distribusi persentase PDRB sektoral yang dihitung menggunakan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menunjukkan peranan masing-masing sektor dalam kontribusinya terhadap pembentukan PDRB secara keseluruhan. Semakin besar persentase kontribusi suatu sektor, maka semakin besar pula pengaruh sektor tersebut dalam perkembangan ekonomi suatu wilayah. Distribusi persentase PDRB sektoral juga dapat memperlihatkan kontribusi nilai tambah setiap sektor dalam pembentukan PDRB sehingga akan tampak sektor-sektor yang menjadi motor penggerak pertumbuhan (sektor andalan) di wilayah yang bersangkutan.

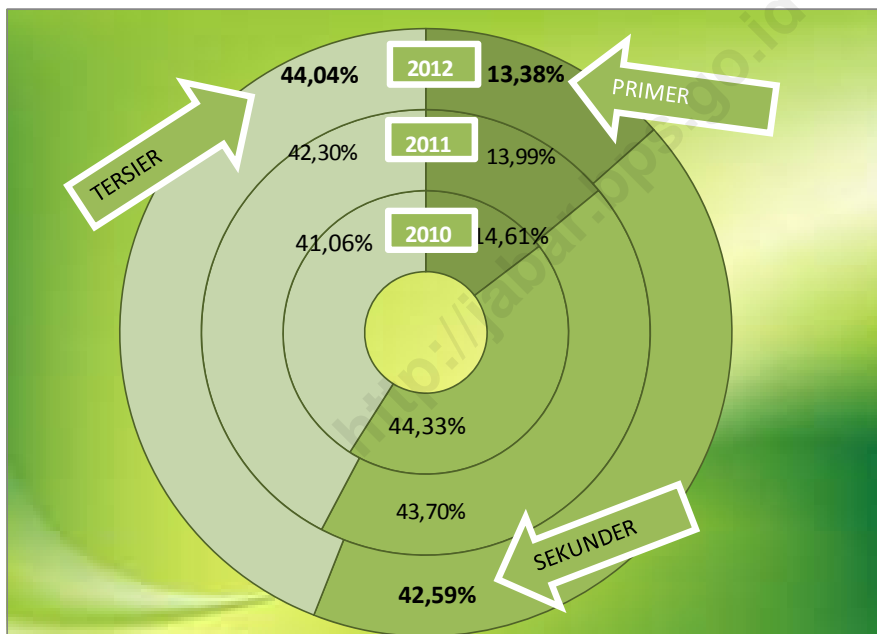
Grafik 4.1 berikut memperlihatkan struktur ekonomi Jawa Barat menurut kelompok sektor primer, sekunder, dan tersier selama tahun 2010-2012. Secara umum, struktur ekonomi Jawa Barat masih didominasi oleh kelompok sektor sekunder dan tersier dengan persentase masing-masing di atas 40 persen. Pada tahun 2012, kontribusi sektor tersier mencapai 44,04 persen, diikuti oleh sektor sekunder (42,59 persen) dan sektor primer (13,38 persen).

Apabila dilihat selama tahun 2010-2012, maka kontribusi kelompok sektor primer dan sekunder cenderung menurun seiring dengan peningkatan kontribusi kelompok sektor tersier. Kontribusi kelompok sektor primer menurun dari 14,61 persen pada tahun 2010 menjadi 13,99 persen tahun 2011 dan menjadi 13,38 persen pada tahun 2012. Demikian pula halnya dengan kelompok sektor sekun-



der yang juga menurun dari 44,33 persen pada tahun 2010 menjadi 43,70 persen tahun 2011 dan menurun kembali menjadi 42,59 persen pada tahun 2012. Sebaliknya pada kelompok sektor tersier, kontribusinya meningkat dari 41,06 persen pada tahun 2010 menjadi 42,30 persen tahun 2011 dan kembali meningkat menjadi 44,04 persen pada tahun 2012. Kontribusi kelompok sektor tersier pada tahun 2012 mampu melampaui kontribusi sektor sekunder dimana pada tahun-tahun sebelumnya, kelompok sektor sekunder selalu menjadi kontributor terbesar dalam pembentukan PDRB Jawa Barat.

Grafik 4.1
Struktur PDRB Provinsi Jawa Barat
Menurut Kelompok Sektor Tahun 2010 - 2012)**
(Persen)



Catatan: *) Angka Perbaikan
 **) Angka Sementara

Apabila kontribusi kelompok sektor sekunder dan tersier digabungkan, maka akan menjadi sangat dominan terhadap perekonomian Jawa Barat. Pada tahun 2012, kelompok sektor sekunder dan tersier berkontribusi sebesar 86,63 persen terhadap pembentukan PDRB Jawa Barat.

Tabel 4.3
Peranan PDRB Provinsi Jawa Barat
Menurut Kelompok Sektor/Sektor di Jawa Barat
Tahun 2010-2012
(Persen)

Kelompok Sektor/Sektor	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Primer	14,61	13,99	13,38
1. Pertanian	12,60	11,98	11,52
2. Pertambangan dan Penggalian	2,01	2,02	1,86
II. Sekunder	44,33	43,70	42,59
3. Industri Pengolahan	37,80	37,16	35,79
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	2,76	2,55	2,51
5. Bangunan	3,76	3,99	4,29
III. Tersier	41,06	42,30	44,04
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	22,38	22,58	23,90
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7,08	7,70	7,79
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	2,74	2,84	2,95
9. Jasa-jasa	8,85	9,17	9,40
PDRB Jawa Barat	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka Perbaikan

***) Angka Sementara

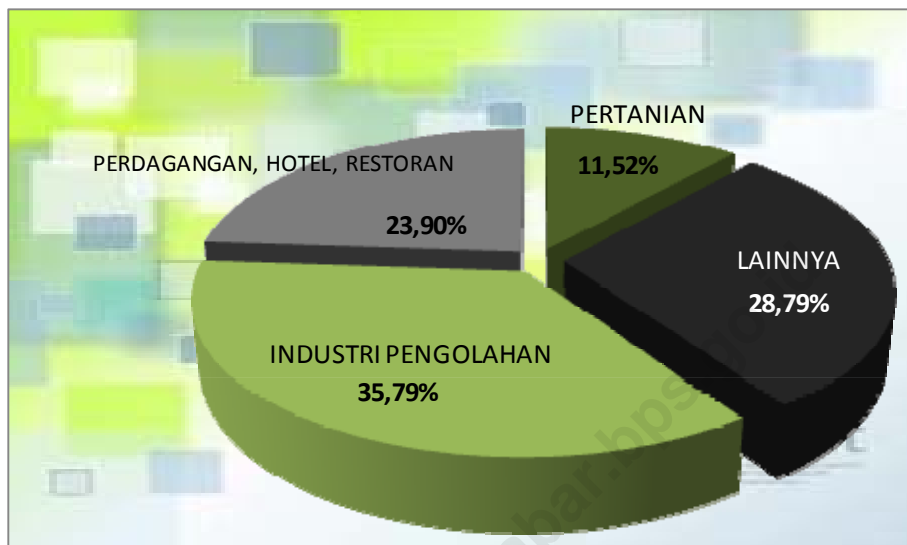
Bila kita uraikan struktur ekonomi berdasarkan sektornya (*industrial origin*), maka kita dapat melihat bahwa di dalam kelompok sektor tersier, sektor perdagangan-hotel-restoran merupakan kontributor terbesar. Adapun dalam kelompok sektor sekunder, sektor yang paling dominan adalah industri pengolahan. Sedangkan dalam kelompok sektor primer masih didominasi oleh sektor pertanian (tabel 4.3).

Penurunan kontribusi (peranan) kelompok sektor primer disebabkan karena menurunnya peranan sektor pertanian dan sektor pertambangan-penggalian. Sementara itu, menurunnya peranan kelompok sektor sekunder karena menurunnya peranan sektor industri pengolahan dan sektor listrik-gas-air bersih. Sedangkan sektor bangunan merupakan satu-satunya sektor yang perannya meningkat dalam kelompok sektor sekunder. Berbeda dengan dua kelompok sektor sebelumnya, maka seluruh sektor dalam kelompok sektor tersier menurun



jukkan peningkatan peranan. Hal tersebut tentunya berdampak terhadap meningkatnya peranan kelompok sektor tersier dalam pembentukan PDRB Jawa Barat.

Grafik 4.2
Struktur PDRB Provinsi Jawa Barat
Menurut Sektor Tahun 2012^{}**
(persen)



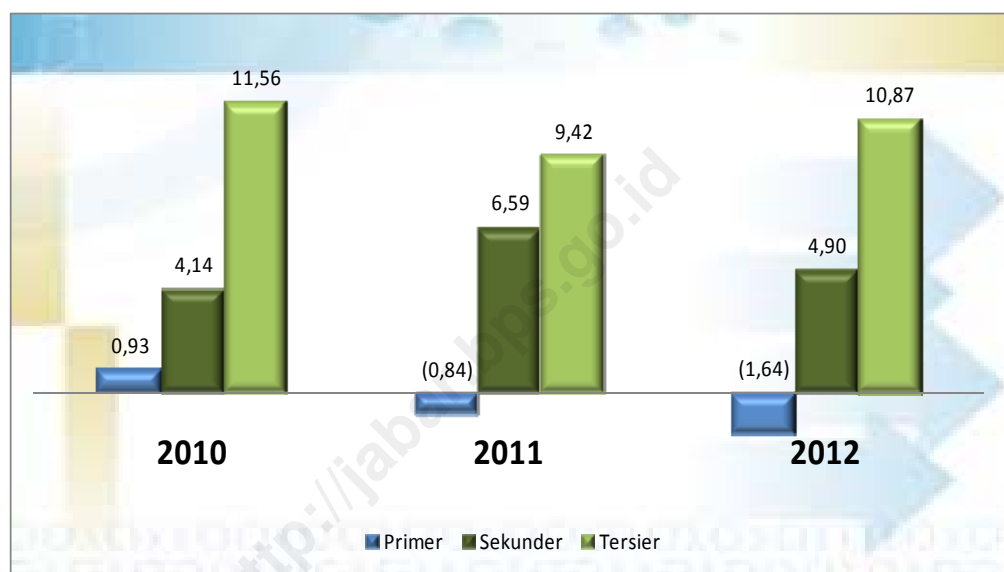
Catatan: **) Angka Sementara

Apabila kita fokuskan pada sektor-sektor dominannya, maka struktur perekonomian Jawa Barat pada tahun 2012 didominasi oleh sektor industri pengolahan; sektor perdagangan-hotel-restoran; dan sektor pertanian (grafik 4.2). Kontribusi ketiga sektor tersebut dalam pembentukan PDRB Jawa Barat mencapai 71,21 persen. Dengan kata lain, ketiga sektor tersebut merupakan sektor-sektor andalan dalam pembentukan PDRB Jawa Barat. Sementara itu, sektor-sektor selain ketiga sektor di atas, masing-masing hanya berkontribusi kurang dari 10 persen dalam pembentukan PDRB Jawa Barat. Adapun tiga sektor yang memberikan kontribusi terendah dalam pembentukan PDRB Jawa Barat selama tahun 2012 adalah sektor pertambangan-pengalihan; sektor listrik-gas-air bersih; dan sektor keuangan-persewaan-jasa perusahaan yang masing-masing memiliki kontribusi sebesar 1,86 persen; 2,51 persen; dan 2,95 persen.

4.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) adalah salah satu indikator makro ekonomi yang dapat menggambarkan kinerja ekonomi di suatu wilayah. Secara umum, LPE tersebut diukur berdasarkan peningkatan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 (ADHK-2000).

Grafik 4.3
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat
Menurut Kelompok Sektor
Tahun 2010-2012 (Persen)



2011= angka perbaikan
 2012= angka sementara

Bila dilihat menurut kelompok sektornya, maka kelompok sektor tersier mengalami laju pertumbuhan tertinggi selama periode tahun 2010-2012. Tahun 2010, laju pertumbuhan kelompok sektor tersier sebesar 11,56 persen, kemudian melambat menjadi 9,42 persen tahun 2011. Pada tahun 2012, laju pertumbuhan kelompok sektor tersier kembali meningkat yaitu mencapai 10,87 persen. Meskipun tidak setinggi kelompok sektor tersier, namun kelompok sektor sekunder berhasil mencapai laju pertumbuhan sebesar 4,14 persen pada tahun 2010. Pertumbuhannya pada tahun 2011 meningkat menjadi 6,59 persen, dan kemudian kembali melambat menjadi sebesar 4,90 persen pada tahun 2012.



Apabila laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat digunakan sebagai dasar (*base line*) dalam melakukan evaluasi kinerja sektor-sektor ekonomi, maka kinerja sektoral dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama adalah sektor-sektor yang berhasil mencapai pertumbuhan di atas rata-rata (6,21 persen); kelompok kedua adalah sektor-sektor yang berhasil mencapai pertumbuhan positif walaupun masih di bawah pertumbuhan rata-rata; dan kelompok ketiga adalah sektor-sektor yang mengalami pertumbuhan negatif.

Tabel 4.4
Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat
Menurut Kelompok Sektor/Sektor
Tahun 2010-2012
(Persen)

Kelompok Sektor/Sektor	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Primer	0,93	-0,84	-1,64
1. Pertanian	1,00	-0,09	-0,71
2. Pertambangan dan Penggalian	0,54	-5,09	-7,18
II. Sekunder	4,14	6,59	4,90
3. Industri Pengolahan	3,17	6,21	3,94
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	6,97	1,51	7,85
5. Bangunan	14,67	14,16	13,61
III. Tersier	11,56	9,42	10,87
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	11,77	8,11	11,55
7. Pengangkutan dan Komunikasi	16,23	14,93	12,00
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	9,84	13,45	10,22
9. Jasa-jasa	8,64	7,79	8,14
PDRB Jawa Barat	6,20	6,48	6,21

Catatan: *) Angka Perbaikan
 **) Angka Sementara

Sektor listrik-gas-air bersih; sektor bangunan; sektor perdagangan-hotel-restoran; sektor pengangkutan- komunikasi; sektor keuangan-persewaan-jasa perusahaan; dan sektor jasa-jasa masuk pada kelompok pertama. Sementara



sektor industri pengolahan berada pada kelompok kedua. Adapun yang masuk pada kelompok ketiga adalah sektor pertanian dan sektor pertambangan-penggalan.

Secara umum, perekonomian Jawa Barat pada tahun 2012 mengalami pertumbuhan positif yaitu sebesar 6,21 persen, sedikit melambat dibandingkan dengan laju pertumbuhan pada tahun 2011 yang mencapai 6,48 persen (tabel 4.4). Meskipun gejolak ekonomi global masih berdampak pada perekonomian Indonesia, namun perekonomian Jawa Barat masih cukup tangguh dimana hampir semua sektornya mampu tumbuh positif. Hanya sektor pertanian dan sektor pertambangan-penggalan yang mengalami laju pertumbuhan negatif pada periode 2011- 2012.

Adapun sektor-sektor yang laju pertumbuhannya paling tinggi pada tahun 2012 adalah sektor bangunan (13,61 persen); sektor pengangkutan-komunikasi (12,00 persen), dan sektor perdagangan-hotel-restoran sebesar 11,55 persen (grafik 4.3). Namun laju pertumbuhan sektoral ini hanya dapat memotret kinerja sektor itu sendiri, tanpa dapat mengetahui sumbangan pertumbuhan sektor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Barat secara keseluruhan. Untuk melihat hal tersebut, maka dapat dilihat dari besaran sumber pertumbuhan ekonomi.

4.6. Sumber Pertumbuhan Ekonomi

Sumber pertumbuhan ekonomi (*source of growth*) adalah suatu ukuran yang menunjukkan sumbangan pertumbuhan tiap sektor terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Tabel 4.5 berikut memperlihatkan bahwa besaran sumber pertumbuhan bervariasi selama kurun waktu 2010-2012. Tahun 2010, sumber pertumbuhan terbesar adalah kelompok sektor tersier (4,03 persen), disusul kemudian oleh kelompok sektor sekunder (2,03 persen) dan kelompok sektor primer (0,15 persen). Apabila dilihat menurut sektornya, maka sumber pertumbuhan terbesar pada tahun 2010 disumbangkan oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran (2,43 persen); dan sektor industri pengolahan (1,37 persen).



Sementara itu, sumber pertumbuhan terbesar pada tahun 2011 disumbangkan oleh kelompok sektor tersier (3,45 persen), disusul kemudian kelompok sektor sekunder (3,16 persen) dan terakhir adalah kelompok sektor primer memberikan andil pertumbuhan negatif yaitu sebesar minus 0,13 persen. Apabila dilihat menurut sektornya, maka sumber pertumbuhan terbesar pada tahun 2011 disumbangkan oleh sektor industri pengolahan (2,61 persen) dan sektor perdagangan-hotel-restoran (1,76 persen).

Tabel 4.5
Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat
Menurut Kelompok Sektor/Sektor
Tahun 2010-2012 (Persen)

Kelompok Sektor/Sektor	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Primer	0,15	-0,13	-0,24
1. Pertanian	0,14	-0,01	-0,09
2. Pertambangan dan Penggalian	0,01	-0,12	-0,15
II. Sekunder	2,03	3,16	2,36
3. Industri Pengolahan	1,37	2,61	1,65
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,16	0,03	0,17
5. Bangunan	0,50	0,52	0,53
III. Tersier	4,03	3,45	4,09
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	2,43	1,76	2,55
7. Pengangkutan dan Komunikasi	0,71	0,71	0,62
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	0,31	0,44	0,36
9. Jasa-jasa	0,57	0,53	0,56
Laju Pertumbuhan Ekonomi	6,20	6,48	6,21

Catatan: *) Angka Perbaikan
 **) Angka Sementara

Pada tahun 2012, kelompok sektor yang memberikan sumbangan pertumbuhan terbesar adalah kelompok sektor tersier (4,09 persen), disusul kelompok sektor sekunder (2,36 persen). Sedangkan kelompok sektor primer memberikan andil pertumbuhan negatif yaitu sebesar minus 0,24 persen. Apabila dilihat berdasarkan sektornya, maka sumber pertumbuhan terbesar pada tahun 2012 disumbangkan oleh sektor perdagangan-hotel-restoran (2,55 persen) dan sektor industri pengolahan (1,65 persen).

4.7. PDRB Perkapita

Indikator yang sering digunakan untuk menggambarkan tingkat kemakmuran masyarakat secara makro dari sisi ekonomi adalah pendapatan per kapita (*percapita income*). Semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh penduduk di suatu wilayah, maka tingkat kesejahteraan di wilayah yang bersangkutan dapat dikatakan semakin baik. Dengan asumsi bahwa pendapatan faktor produksi dan transfer yang mengalir keluar (*transfer out*) sama dengan pendapatan faktor produksi dan transfer yang masuk (*transfer in*), maka pendapatan regional sama besar dengan PDRB perkapita. Asumsi tersebut digunakan karena sulitnya untuk mendapatkan data pendapatan faktor produksi dan transfer yang masuk dan keluar dari suatu wilayah.

Angka PDRB per kapita diperoleh dengan cara membagi PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Jumlah penduduk yang digunakan dalam penghitungan PDRB per kapita adalah penduduk pertengahan tahun (Bulan Juni) yang didasarkan pada data hasil Sensus Penduduk (SP) tahun 2010.

Tabel 4.6
PDRB Perkapita Jawa Barat dan Laju Pertumbuhannya
Tahun 2010-2012

Tahun	PDRB Per Kapita ADHB (Juta Rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)	PDRB Per Kapita ADHK 2000 (Juta Rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	17,84	9,66	7,45	4,13
2011	19,65	10,10	7,83	5,06
2012	21,25	8,19	8,18	4,49

Catatan: *) Angka Perbaikan
**) Angka Sementara

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa PDRB per kapita Jawa Barat terus mengalami peningkatan selama periode 2010-2012. Pada tahun 2010, PDRB perkapita penduduk Jawa Barat atas dasar harga berlaku mencapai 17,84 juta



rupiah, kemudian naik menjadi 19,65 juta rupiah pada tahun 2011 dan meningkat kembali menjadi 21,25 juta rupiah pada tahun 2012. Perlu diketahui bahwa peningkatan PDRB perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) masih belum menggambarkan kenaikan daya beli masyarakat Jawa Barat secara riil. Hal tersebut disebabkan karena pada PDRB perkapita ADHB masih mengandung faktor harga.

Untuk melihat perkembangan PDRB perkapita secara riil, maka perlu dihitung menggunakan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 (ADHK-2000). Tabel 4.9 juga memperlihatkan bahwa PDRB perkapita ADHK adalah sebesar 7,45 juta rupiah pada tahun 2010 dan kemudian meningkat menjadi 7,83 juta rupiah pada tahun 2011. Sedangkan pada tahun 2012, PDRB perkapita ADHK Jawa Barat mencapai 8,18 juta rupiah. Dari dua kondisi tersebut di atas, maka dapat digambarkan bahwa secara riil, PDRB per kapita tumbuh sebesar 4,49 persen pada tahun 2012.

<http://jabar.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://jabar.pps.go.id>

POSISI JAWA BARAT DAN KONDISI PEREKONOMIAN PULAU JAWA



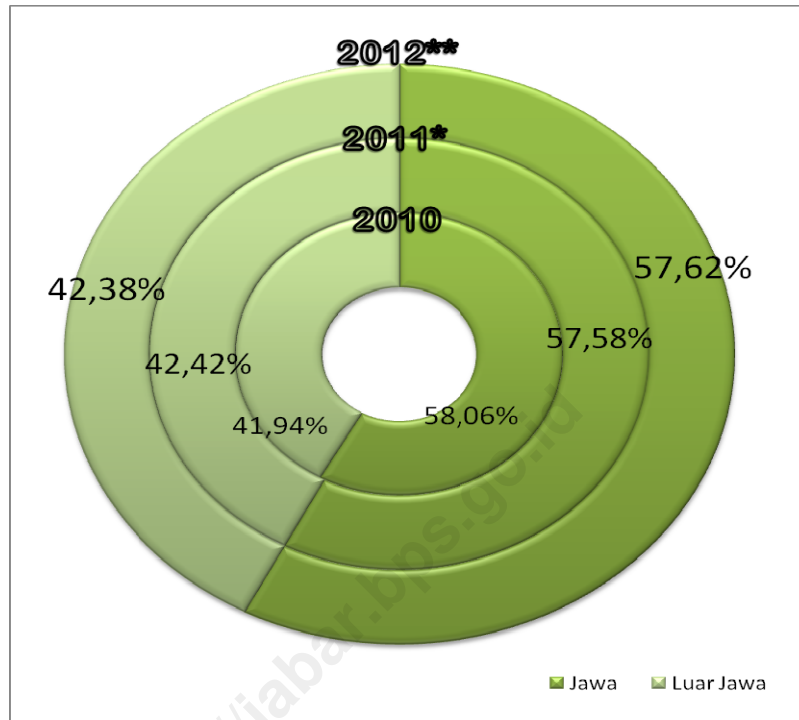
5.1. Jawa Barat Sebagai bagian dari Pulau Jawa

Jawa Barat merupakan provinsi yang menjadi bagian dari Pulau Jawa. Pulau Jawa sendiri, terdiri dari enam provinsi yaitu: DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta (DIY), Jawa Timur, dan Banten. Bab ini berisikan gambaran perekonomian Jawa Barat dalam perekonomian Pulau Jawa dan perekonomian Pulau Jawa dalam perekonomian Nasional.

5.2. Kontribusi Perekonomian

Kontribusi (peranan) ekonomi yang terbentuk di suatu daerah menunjukkan kemampuan daerah tersebut dalam menciptakan nilai tambah. Besaran kontribusi menunjukkan tingkat ketergantungan ekonomi terhadap daerah tersebut.

**Grafik 5.1
Kontribusi PDRB Pulau Jawa
terhadap Total PDRB 33 Provinsi
Tahun 2010-2012
(Persen)**

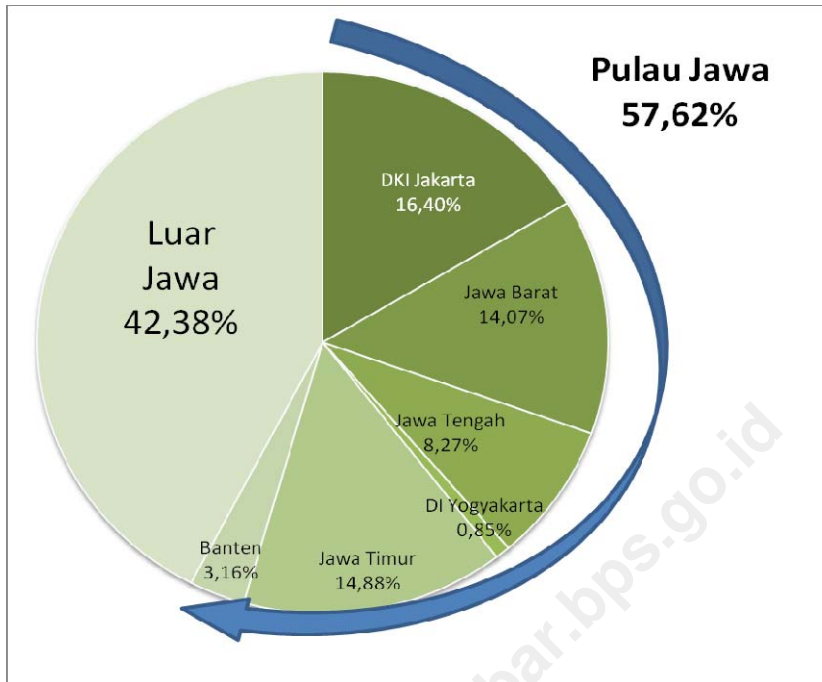


Catatan: *) Angka Perbaikan
**) Angka Sementara

Bila kita amati selama periode 3 tahun terakhir, maka peranan (kontribusi) PDRB pulau Jawa terhadap total PDRB 33 provinsi relatif tidak mengalami perubahan yang signifikan dengan kisaran sebesar 58 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perekonomian Pulau Jawa merupakan kontributor utama dalam perekonomian nasional. Kontribusi PDRB Pulau Jawa tahun 2010 adalah sebesar 58,06 persen; menurun menjadi 57,58 persen tahun 2011. Kemudian sedikit meningkat menjadi 57,62 persen pada tahun 2012. Adapun PDRB luar Pulau Jawa sebesar 41,94 persen pada tahun 2010, meningkat menjadi 42,42 persen tahun 2011. Pada tahun 2012, kontribusi PDRB luar Pulau Jawa sedikit menurun menjadi 42,38 persen (grafik 5.1).



Grafik 5.2
Kontribusi PDRB Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa terhadap Total PDRB 33 Provinsi Tahun 2012)**
(Persen)



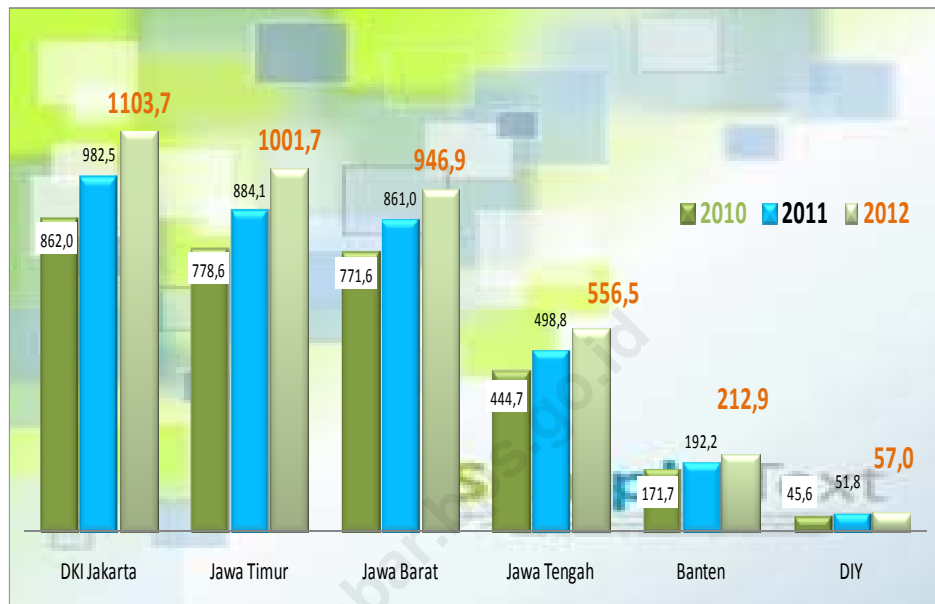
Catatan: *) Angka Perbaikan
**) Angka Sementara

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki peranan relatif besar pada perekonomian, baik bagi Pulau Jawa maupun Indonesia. Tahun 2012, peranan perekonomian Jawa Barat terhadap perekonomian nasional adalah sebesar 14,07 persen. Sementara itu, peranan perekonomian Pulau Jawa terhadap perekonomian nasional adalah 57,62 persen. Dengan demikian, didapatkan besarnya peranan perekonomian Jawa Barat terhadap perekonomian Pulau Jawa yaitu 24,41 persen. Informasi tersebut menunjukkan pentingnya perekonomian Jawa Barat dalam menggerakkan perekonomian Pulau Jawa maupun perekonomian nasional (Grafik 5.2.)

Apabila diurutkan berdasarkan besarnya nilai PDRB provinsi-provinsi di Pulau Jawa, maka Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi yang memiliki nilai PDRB

paling besar. Disusul kemudian oleh Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten dan DIY (Grafik 5.3).

Grafik 5.3
Nilai PDRB Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa
Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2010-2012
(Triliun Rupiah)



Catatan: *) Angka Perbaikan
**) Angka Sementara

Peningkatan nilai PDRB Pulau Jawa ADHB ini didorong oleh peningkatan nilai PDRB ADHB pada keenam provinsi yang berada di Pulau Jawa tersebut (grafik 5.3). Peningkatan terbesar nilai PDRB Pulau Jawa ADHB selama tahun 2010-2012 disumbangkan oleh Provinsi DKI Jakarta disusul kemudian Jawa Timur dan Jawa Barat. Nilai PDRB ADHB Provinsi DKI Jakarta meningkat dari 862,0 triliun rupiah pada tahun 2010, menjadi 982,5 triliun rupiah pada tahun 2011, kemudian meningkat kembali menjadi 1.103,7 triliun rupiah pada tahun 2012. Sementara Jawa Timur sebesar 778,6 triliun rupiah tahun 2010, meningkat menjadi 884,1 triliun rupiah tahun 2011 dan meningkat kembali menjadi 1.001,7 triliun rupiah pada tahun 2012. Adapun nilai PDRB ADHB Provinsi Jawa Barat yang merupakan nilai PDRB terbesar ketiga di Indonesia berhasil mencapai



771,6 triliun rupiah pada tahun 2010, meningkat menjadi 861,0 triliun rupiah tahun 2011 dan meningkat kembali menjadi 946,9 triliun rupiah pada tahun 2012.

Tabel 5.1 memperlihatkan perbandingan kontribusi PDRB ADHB provinsi-provinsi di Pulau Jawa. Tahun 2012, PDRB Provinsi Jawa Barat menyumbang sebesar 24,41 persen atau hampir seperempat PDRB Pulau Jawa. Sementara itu DKI Jakarta menyumbang 28,46 persen, sedangkan Jawa Timur sebesar 25,83 persen. Apabila digabungkan, maka nilai PDRB ADHB ketiga provinsi tersebut berkontribusi sebesar 78,70 persen terhadap nilai PDRB ADHB Pulau Jawa.

Tabel 5.1
Perbandingan Kontribusi PDRB Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa
Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2010-2012
(Persen)

Provinsi	Terhadap Pulau Jawa			Terhadap Total PDRB (33 Provinsi)		
	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. DKI Jakarta	28,04	28,31	28,46	16,28	16,30	16,40
2. Jawa Barat	25,10	24,81	24,41	14,57	14,29	14,07
3. Jawa Tengah	14,46	14,37	14,35	8,40	8,28	8,27
4. DI Yogyakarta	1,48	1,49	1,47	0,86	0,86	0,85
5. Jawa Timur	25,33	25,48	25,83	14,70	14,67	14,88
6. Banten	5,59	5,54	5,49	3,24	3,19	3,16
Pulau Jawa	100,00	100,00	100,00	58,06	57,58	57,62

Catatan: ^{*)} Angka Perbaikan
^{**)} Angka Sementara

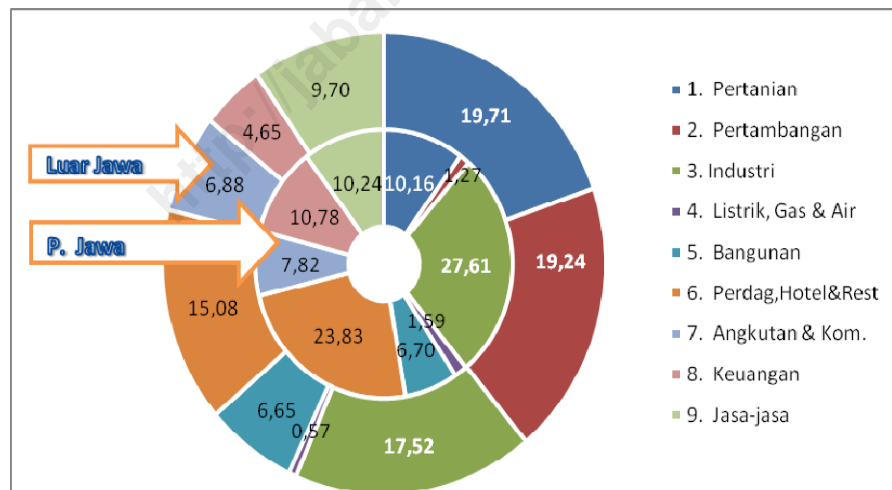
Apabila melihat perkembangan kontribusi PDRB ADHB tiap-tiap provinsi terhadap Pulau Jawa selama kurun waktu 2010-2012, maka hanya terdapat dua provinsi yang mengalami peningkatan kontribusi yaitu Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur. Sedangkan Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta mengalami penurunan kontribusi.

Bila kita bandingkan antar tahunnya, terlihat bahwa peranan PDRB Pulau Jawa terhadap total PDRB sedikit menurun. Tahun 2010, Pulau Jawa mampu menyumbang sebesar 58,06 persen. Tahun 2011 peranannya menurun menjadi 57,58 persen. Pada tahun 2012, kontribusi Pulau Jawa meningkat kembali meskipun belum dapat melampaui kontribusi tahun 2010, yaitu sebesar 57,62 persen.

5.3. Struktur Ekonomi

Struktur ekonomi suatu daerah menunjukkan besarnya peranan (kontribusi) ekonomi yang terbentuk di suatu daerah. Struktur ekonomi dinyatakan dalam persentase yang menggambarkan kemampuan suatu sektor dalam menciptakan Nilai Tambah Bruto (NTB).

Grafik 5.4
Perbandingan Struktur Ekonomi
Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa Tahun 2012)**
(Persen)



Catatan: **) Angka Sementara

Grafik 5.4 memperlihatkan perbandingan struktur ekonomi Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa. Di Pulau Jawa, tiga sektor paling dominan dalam pembentukan



PDRB Pulau Jawa, secara berurutan dari yang terbesar adalah sektor industri pengolahan; sektor perdagangan-hotel-restoran; dan sektor keuangan-persewaan-jasa perusahaan. Sedangkan tiga sektor paling dominan di Luar Pulau Jawa secara berurutan dari yang terbesar adalah sektor pertanian; sektor pertambangan-penggalian; dan sektor industri pengolahan.

Sektor yang paling dominan dalam struktur ekonomi Pulau Jawa adalah industri pengolahan. sektor tersebut berkontribusi sebesar 27,61 persen pada tahun 2012 (grafik 5.4). Kemudian sektor perdagangan-hotel-restoran yang berkontribusi sebesar 23,83 persen. Sementara itu, sektor keuangan-persewaan-jasa perusahaan berkontribusi sebesar 10,78 persen dalam struktur ekonomi Pulau Jawa.

Bila kita amati lagi, grafik 5.4 juga menunjukkan sektor yang paling kecil kontribusinya dalam struktur ekonomi Pulau Jawa. Sektor tersebut adalah sektor pertambangan-penggalian (1,27 persen) dan sektor listrik-gas-air bersih (1,59 persen). Sementara itu, di luar Pulau Jawa, sektor pertambangan-penggalian justru paling dominan dengan peranan mencapai 19,24 persen dalam struktur ekonomi luar Pulau Jawa.

Dari tabel 5.2. berikut, terlihat bahwa provinsi-provinsi di Pulau Jawa yang didominasi oleh sektor industri pengolahan besar pada struktur perekonomiannya adalah Jawa Barat (35,79 persen), Banten (45,95 persen), dan Jawa Tengah (32,83 persen). Sementara provinsi-provinsi di Pulau Jawa yang memiliki kontribusi relatif besar pada sektor perdagangan-restoran-hotel adalah: Jawa Timur (30,40 persen), Jawa Barat (23,90 persen), DKI Jakarta (20,66 persen) , Jawa Tengah (20,29 persen), DIY (20,09 persen) dan Banten (19,24 persen). Adapun provinsi-provinsi di Pulau Jawa yang memiliki kontribusi relatif besar pada sektor keuangan-persewaan-jasa perusahaan adalah DKI Jakarta (27,69 persen) dan DIY (10,30 persen).

Tabel 5.2
Perbandingan Struktur Ekonomi
Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2012^{**)}
(Persen)

Sektor	Provinsi						Pulau Jawa
	DKI	Jabar	Jateng	DIY	Jatim	Banten	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Pertanian	0,09	11,52	18,74	14,65	15,42	7,88	10,16
2. Pertambangan	0,47	1,86	0,94	0,67	2,08	0,10	1,27
3. Industri	15,62	35,79	32,83	13,35	27,11	45,95	27,61
4. Listrik, Gas & Air	0,93	2,51	1,02	1,28	1,35	3,68	1,59
5. Bangunan	11,44	4,29	5,99	10,85	4,55	3,69	6,70
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	20,66	23,90	20,29	20,09	30,40	19,24	23,83
7. Angkutan & Komunikasi	10,35	7,79	5,92	8,60	5,70	9,47	7,82
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	27,69	2,95	3,59	10,30	5,05	3,90	10,78
9. Jasa-jasa	12,76	9,40	10,67	20,23	8,35	6,10	10,24
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: **) Angka Sementara

5.4. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 5.3 berikut memperlihatkan perbandingan laju pertumbuhan ekonomi (LPE) provinsi-provinsi di Pulau Jawa, Pulau Jawa, luar Pulau Jawa dan Indonesia. LPE Pulau Jawa menunjukkan peningkatan dari 6,33 persen pada tahun 2010 menjadi 6,65 persen di tahun 2011. Kemudian pada tahun 2012 sedikit mengalami perlambatan dengan LPE sebesar 6,57 persen. Sementara itu, LPE luar Pulau Jawa relatif stagnan dimana pada tahun 2010 pertumbuhannya sebesar 5,85 persen, sedikit meningkat menjadi 5,87 persen pada tahun 2011 dan 2012.

Bila kita tinjau berdasarkan laju pertumbuhan ekonomi masing-masing provinsi yang ada di Pulau Jawa, maka sebagian besar provinsi-provinsi tersebut mengalami LPE di atas enam persen pada tahun 2012 kecuali Provinsi DIY yang mengalami pertumbuhan kurang dari enam persen.



**Tabel 5.3
Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi
Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2010-2012
(Persen)**

Provinsi	2010	2011^{*)}	2012^{**)}
[1]	[2]	[3]	[4]
1. DKI Jakarta	6,50	6,73	6,53
2. Jawa Barat	6,20	6,48	6,21
3. Banten	6,11	6,39	6,15
4. Jawa Tengah	5,84	6,03	6,34
5. Yogyakarta	4,88	5,17	5,32
6. Jawa Timur	6,68	7,22	7,27
Pulau Jawa	6,33	6,65	6,57
Luar Pulau Jawa	5,85	5,87	5,87
Indonesia (PDB)	6,22	6,49	6,23

Catatan: *) Angka Perbaikan
**) Angka Sementara

<http://jabar.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://jabar.pps.go.id>

Tabel-tabel Lampiran
Appendix Tables

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
PROVINSI JAWA BARAT
MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product of Jawa Barat
By Industrial Origin*

2010-2012

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku

Tabel 1 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
Table 1 *Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at Current Market Price by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010 - 2012*
(Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	97.194.393,11	103.131.444,13	109.094.870,73
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	71.150.089,20	75.707.280,05	79.604.929,47
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	5.725.375,14	6.127.547,10	6.393.011,05
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	11.985.225,90	12.130.633,97	13.073.930,11
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	921.609,60	944.340,71	979.709,24
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	7.412.093,27	8.221.642,30	9.043.290,86
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ <i>Mining & Quarrying</i>	15.546.258,98	17.362.819,18	17.581.175,11
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	13.069.390,22	14.613.699,50	14.586.832,36
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	816.539,49	855.929,30	853.998,91
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	1.660.329,27	1.893.190,39	2.140.343,83
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ <i>Manufacturing Industries</i>	291.688.079,86	319.983.632,47	338.881.029,59
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	19.934.065,07	22.306.370,76	23.824.414,98
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	271.754.014,79	297.677.261,71	315.056.614,60
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	31.200.509,50	34.446.158,28	37.105.246,82
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	64.149.158,38	71.185.560,67	73.588.844,76
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	3.178.660,28	3.209.066,95	3.139.930,15
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper & Printing</i>	5.861.651,10	6.413.677,68	6.513.465,39
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber Products</i>	20.696.982,60	22.743.869,59	23.239.673,12
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metallic Mineral Products</i>	6.564.956,49	7.307.975,18	7.983.203,85
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	1.558.640,72	1.757.783,49	1.818.630,72
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	134.569.005,49	145.815.003,66	156.978.100,98
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	3.974.450,22	4.798.166,22	4.689.518,82
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	21.294.460,28	21.943.284,72	23.746.247,01
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	17.894.238,67	18.635.835,69	20.167.517,31
b. Gas/ <i>Gas</i>	2.727.437,78	2.586.047,20	2.799.876,21
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	672.783,83	721.401,83	778.853,49
5. BANGUNAN/ <i>Construction</i>	29.047.786,13	34.358.935,39	40.600.002,59
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	172.713.196,99	194.431.786,12	226.258.610,11
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	151.607.163,94	171.072.946,26	199.561.696,06
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	3.708.539,60	3.383.445,70	3.565.165,79
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	17.397.493,45	19.975.394,15	23.131.748,26

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 1 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / <i>Transportation & Communication</i>	54.635.684,27	66.336.491,01	73.802.069,55
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	47.714.600,81	57.814.693,82	64.434.789,67
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	507.022,37	552.500,03	520.041,19
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	42.519.544,44	52.606.885,60	57.003.941,41
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	168.980,79	178.864,54	170.770,95
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	1.298,65	1.315,93	1.348,44
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	3.050.840,45	2.744.920,09	4.820.340,55
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	1.466.914,10	1.730.207,63	1.918.347,12
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	6.921.083,47	8.521.797,19	9.367.279,88
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/ <i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	21.155.314,87	24.479.915,55	27.913.244,87
a. Bank/ <i>Banking</i>	8.373.781,05	9.981.876,57	11.757.143,68
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	3.100.725,65	3.460.730,90	3.878.871,28
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	7.101.958,61	8.065.722,64	8.947.587,90
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	2.578.849,56	2.971.585,44	3.329.642,01
9. JASA-JASA/ <i>Services</i>	68.318.685,97	78.953.683,59	88.983.521,25
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	44.320.633,43	50.449.396,45	55.439.310,77
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	23.998.052,54	28.504.287,14	33.544.210,48
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	3.868.989,84	4.373.858,46	4.992.656,76
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	528.218,17	631.713,17	716.116,48
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	19.600.844,54	23.498.715,52	27.835.437,24
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	771.593.860,47	860.981.992,17	946.860.770,81

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000

Tabel 2 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
 Table 2 *Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at 2000 Constan Market Price by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010 - 2012*
 (Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	42.137.486,42	42.101.054,52	41.801.728,23
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	31.947.247,48	31.764.028,40	31.175.920,30
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	2.163.253,17	2.255.301,21	2.360.133,08
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	5.555.840,89	5.532.920,03	5.607.607,15
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	377.534,65	364.606,09	360.231,22
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	2.093.610,24	2.184.198,80	2.297.836,48
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ <i>Mining & Quarrying</i>	7.464.690,84	7.084.736,97	6.575.728,38
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	6.859.506,94	6.445.030,65	5.910.048,75
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	159.797,67	156.074,22	148.053,62
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	445.386,24	483.632,10	517.626,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ <i>Manufacturing Industries</i>	135.594.749,04	144.010.048,24	149.677.170,07
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	2.173.797,13	2.209.099,53	2.185.702,65
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	133.420.951,91	141.800.948,70	147.491.467,42
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	14.403.749,67	15.491.626,60	15.910.771,16
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	24.801.925,95	25.952.076,91	26.245.001,99
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	1.594.762,98	1.529.522,77	1.435.054,08
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper & Printing</i>	3.454.332,98	3.650.254,46	3.657.181,14
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber Products</i>	10.411.861,32	11.210.064,54	11.241.519,40
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metallic Mineral Products</i>	2.467.820,83	2.577.958,28	2.700.485,20
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	604.280,49	640.261,11	642.337,02
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	73.226.100,80	77.928.236,68	82.991.266,31
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	2.456.116,88	2.820.947,35	2.667.851,11
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	7.315.959,65	7.426.137,89	8.008.797,39
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	5.934.112,77	6.080.862,60	6.574.588,67
b. Gas/ <i>Gas</i>	945.182,50	883.910,76	941.264,96
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	436.664,39	461.364,52	492.943,76
5. BANGUNAN/ <i>Construction</i>	11.810.047,06	13.482.715,78	15.317.834,64
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	70.083.413,45	75.770.236,23	84.523.737,97
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	61.430.810,32	66.662.902,06	74.635.343,54
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	1.703.579,15	1.515.391,43	1.547.038,25
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	6.949.023,98	7.591.942,74	8.341.356,19

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 2 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / <i>Transportation & Communication</i>	15.352.857,65	17.645.144,54	19.763.392,11
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	9.216.322,76	10.108.260,62	11.469.005,53
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	261.212,36	274.656,00	254.965,32
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	7.136.939,79	8.058.642,17	8.666.041,74
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	67.525,98	69.014,65	64.970,58
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	706,36	694,74	701,44
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1.118.547,29	971.190,13	1.680.820,47
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	631.390,98	734.062,94	801.505,97
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	6.136.534,90	7.536.883,92	8.294.386,58
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/ <i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	10.564.690,71	11.985.429,06	13.209.861,51
a. Bank/ <i>Banking</i>	3.600.186,05	4.202.038,24	4.805.328,06
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	1.264.641,29	1.380.030,93	1.485.186,36
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	4.120.982,00	4.604.665,89	4.982.717,47
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	1.578.881,36	1.798.694,00	1.936.629,62
9. JASA-JASA/ <i>Services</i>	21.899.921,95	23.605.739,96	25.527.155,38
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	10.687.055,20	10.754.675,84	10.820.200,95
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	11.212.866,76	12.851.064,13	14.706.954,43
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	1.791.970,58	1.954.665,20	2.148.260,65
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	317.655,09	366.710,11	410.414,54
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	9.103.241,09	10.529.688,81	12.148.279,24
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	322.223.816,79	343.111.243,18	364.405.405,68

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
Percentage Distribution of GRDP of West Java at Current Market Price
by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010 - 2012
(Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	12,60	11,98	11,52
a. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	9,22	8,79	8,41
b. Tanaman Perkebunan <i>Non food Crops</i>	0,74	0,71	0,68
c. Peternakan <i>Livestock & Products</i>	1,55	1,41	1,38
d. Kehutanan <i>Forestry</i>	0,12	0,11	0,10
e. Perikanan <i>Fishery</i>	0,96	0,95	0,96
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ <i>Mining & Quarrying</i>	2,01	2,02	1,86
a. Minyak & Gas Bumi <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	1,69	1,70	1,54
b. Pertambangan tanpa Migas <i>Non Oil and Gas Mining</i>	0,11	0,10	0,09
c. Penggalian <i>Quarrying</i>	0,22	0,22	0,23
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ <i>Manufacturing Industries</i>	37,80	37,16	35,79
a. Industri Migas <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	2,58	2,59	2,52
b. Industri Tanpa Migas <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	35,22	34,57	33,27
1. Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	4,04	4,00	3,92
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	8,31	8,27	7,77
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	0,41	0,37	0,33
4. Kertas dan Barang Cetak <i>Paper & Printing</i>	0,76	0,74	0,69
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber Products</i>	2,68	2,64	2,45
6. Semen & Barang Galian bukan Logam <i>Cement & Non Metallic Mineral Products</i>	0,85	0,85	0,84
7. Logam Dasar Besi & Baja <i>Iron & Basic Steel</i>	0,20	0,20	0,19
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	17,44	16,94	16,58
9. Barang Lainnya <i>Other Manufacturing Products</i>	0,52	0,56	0,50
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	2,76	2,55	2,51
a. Listrik <i>Electricity</i>	2,32	2,16	2,13
b. Gas <i>Gas</i>	0,35	0,30	0,30
c. Air Bersih <i>Water Supply</i>	0,09	0,08	0,08
5. BANGUNAN/ <i>Construction</i>	3,76	3,99	4,29
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	22,38	22,58	23,90
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale & Retail Trade</i>	19,65	19,87	21,08
b. Hotel <i>Hotel</i>	0,48	0,39	0,38
c. Restoran <i>Restaurant</i>	2,25	2,32	2,44

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 3 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / <i>Transportation & Communication</i>	7,08	7,70	7,79
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	6,18	6,71	6,81
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,07	0,06	0,05
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	5,51	6,11	6,02
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,02	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,40	0,32	0,51
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	0,19	0,20	0,20
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	0,90	0,99	0,99
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/ <i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	2,74	2,84	2,95
a. Bank/ <i>Banking</i>	1,09	1,16	1,24
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,40	0,40	0,41
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	0,92	0,94	0,94
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,33	0,35	0,35
9. JASA-JASA/ <i>Services</i>	8,85	9,17	9,40
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	5,74	5,86	5,86
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	3,11	3,31	3,54
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	0,50	0,51	0,53
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	0,07	0,07	0,08
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	2,54	2,73	2,94
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000

Tabel 4 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
 Table 4 Percentage Distribution of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010 - 2012
 (Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	13,08	12,27	11,47
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	9,91	9,26	8,56
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	0,67	0,66	0,65
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	1,72	1,61	1,54
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,12	0,11	0,10
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	0,65	0,64	0,63
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ <i>Mining & Quarrying</i>	2,32	2,06	1,80
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	2,13	1,88	1,62
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	0,05	0,05	0,04
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	0,14	0,14	0,14
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ <i>Manufacturing Industries</i>	42,08	41,97	41,07
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,67	0,64	0,60
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	41,41	41,33	40,47
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	4,47	4,52	4,37
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	7,70	7,56	7,20
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	0,49	0,45	0,39
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper & Printing</i>	1,07	1,06	1,00
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber Products</i>	3,23	3,27	3,08
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metallic Mineral Products</i>	0,77	0,75	0,74
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	0,19	0,19	0,18
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	22,73	22,71	22,77
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,76	0,82	0,73
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	2,27	2,16	2,20
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	1,84	1,77	1,80
b. Gas/ <i>Gas</i>	0,29	0,26	0,26
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,14	0,13	0,14
5. BANGUNAN/ <i>Construction</i>	3,67	3,93	4,20
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	21,75	22,08	23,19
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	19,06	19,43	20,48
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,53	0,44	0,42
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	2,16	2,21	2,29

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 4 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / <i>Transportation & Communication</i>	4,76	5,14	5,42
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	2,86	2,95	3,15
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,08	0,08	0,07
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	2,21	2,35	2,38
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,02	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,35	0,28	0,46
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	0,20	0,21	0,22
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	1,90	2,20	2,28
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/ <i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	3,28	3,49	3,63
a. Bank/ <i>Banking</i>	1,12	1,22	1,32
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,39	0,40	0,41
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	1,28	1,34	1,37
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,49	0,52	0,53
9. JASA-JASA/ <i>Services</i>	6,80	6,88	7,01
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	3,32	3,13	2,97
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	3,48	3,75	4,04
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	0,56	0,57	0,59
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	0,10	0,11	0,11
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	2,83	3,07	3,33
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	106,21

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku

Tabel 5 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
 Table Growth Rate of GRDP of West Java at Current Market Price
 by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010 - 2012
 (Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	14,15	6,11	5,78
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	17,46	6,41	5,15
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	15,84	7,02	4,33
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	0,69	1,21	7,78
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	15,41	2,47	3,75
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	6,89	10,92	9,99
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ <i>Mining & Quarrying</i>	17,08	11,68	1,26
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	19,07	11,82	(0,18)
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	21,36	4,82	(0,23)
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	1,94	14,02	13,05
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ <i>Manufacturing Industries</i>	3,70	9,70	5,91
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	(4,27)	11,90	6,81
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	4,34	9,54	5,84
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	3,14	10,40	7,72
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	(1,82)	10,97	3,38
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	(2,50)	0,96	(2,15)
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper & Printing</i>	28,55	9,42	1,56
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber Products</i>	(9,85)	9,89	2,18
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metallic Mineral Products</i>	9,11	11,32	9,24
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	(0,84)	12,78	3,46
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	10,51	8,36	7,66
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	(15,83)	20,73	(2,26)
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	8,93	3,05	8,22
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	11,37	4,14	8,22
b. Gas/ <i>Gas</i>	(4,99)	(5,18)	8,27
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	10,23	7,23	7,96
5. BANGUNAN/ <i>Construction</i>	19,92	18,28	18,16
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	15,87	12,57	16,37
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	15,77	12,84	16,65
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	29,00	(8,77)	5,37
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	14,30	14,82	15,80

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 5 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / <i>Transportation & Communication</i>	30,64	21,42	11,25
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	31,54	21,17	11,45
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	26,98	8,97	(5,87)
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	29,68	23,72	8,36
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	7,47	5,85	(4,52)
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	(20,02)	1,33	2,47
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	79,20	(10,03)	75,61
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	19,65	17,95	10,87
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	24,79	23,13	9,92
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/ <i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	12,51	15,72	14,03
a. Bank/ <i>Banking</i>	12,42	19,20	17,78
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	3,29	11,61	12,08
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	18,24	13,57	10,93
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	9,92	15,23	12,05
9. JASA-JASA/ <i>Services</i>	20,52	15,57	12,70
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	19,81	13,83	9,89
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	21,86	18,78	17,68
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	9,89	13,05	14,15
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	17,45	19,59	13,36
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	24,66	19,89	18,46
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	11,85	11,58	9,97

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000

Tabel 6 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
 Table 6 Growth Rate of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price
 by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010 - 2012
 (Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	1,00	(0,09)	(0,71)
a. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	1,07	(0,57)	(1,85)
b. Tanaman Perkebunan <i>Non food Crops</i>	(4,22)	4,26	4,65
c. Peternakan <i>Livestock & Products</i>	1,80	(0,41)	1,35
d. Kehutanan <i>Forestry</i>	4,94	(3,42)	(1,20)
e. Perikanan <i>Fishery</i>	2,72	4,33	5,20
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ <i>Mining & Quarrying</i>	0,54	(5,09)	(7,18)
a. Minyak & Gas Bumi <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	0,62	(6,04)	(8,30)
b. Pertambangan tanpa Migas <i>Non Oil and Gas Mining</i>	7,04	(2,33)	(5,14)
c. Penggalian <i>Quarrying</i>	(2,69)	8,59	7,03
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ <i>Manufacturing Industries</i>	3,17	6,21	3,94
a. Industri Migas <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	(3,96)	1,62	(1,06)
b. Industri Tanpa Migas <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	3,29	6,28	4,01
1. Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	(1,30)	7,55	2,71
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	(5,70)	4,64	1,13
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	(12,31)	(4,09)	(6,18)
4. Kertas dan Barang Cetak <i>Paper & Printing</i>	20,94	5,67	0,19
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber Products</i>	(10,75)	7,67	0,28
6. Semen & Barang Galian bukan Logam <i>Cement & Non Metallic Mineral Products</i>	6,34	4,46	4,75
7. Logam Dasar Besi & Baja <i>Iron & Basic Steel</i>	(4,50)	5,95	0,32
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	10,97	6,42	6,50
9. Barang Lainnya <i>Other Manufacturing Products</i>	(17,98)	14,85	(5,43)
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	6,97	1,51	7,85
a. Listrik <i>Electricity</i>	8,97	2,47	8,12
b. Gas <i>Gas</i>	(5,07)	(6,48)	6,49
c. Air Bersih <i>Water Supply</i>	9,75	5,66	6,84
5. BANGUNAN/ <i>Construction</i>	14,67	14,16	13,61
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	11,77	8,11	11,55
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale & Retail Trade</i>	11,92	8,52	11,96
b. Hotel <i>Hotel</i>	20,10	(11,05)	2,09
c. Restoran <i>Restaurant</i>	8,68	9,25	9,87

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 6 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / <i>Transportation & Communication</i>	16,23	14,93	12,00
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	10,94	9,68	13,46
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	19,77	5,15	(7,17)
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4,71	12,91	7,54
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1,04	2,20	(5,86)
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	(24,66)	(1,65)	0,97
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	68,29	(13,17)	73,07
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	16,74	16,26	9,19
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	25,18	22,82	10,05
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/ <i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	9,84	13,45	10,22
a. Bank/ <i>Banking</i>	11,00	16,72	14,36
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	2,00	9,12	7,62
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	11,91	11,74	8,21
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	8,68	13,92	7,67
9. JASA-JASA/ <i>Services</i>	8,64	7,79	8,14
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	0,93	0,63	0,61
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	17,17	14,61	14,44
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	11,14	9,08	9,90
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	13,53	15,44	11,92
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	18,58	15,67	15,37
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,20	6,48	6,21

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku

Tabel 7 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
 Table Trend Index of GRDP of West Java at Current Market Price
 by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010 - 2012

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	310,94	329,93	349,01
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	300,57	319,82	336,28
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	366,04	391,75	408,72
c. Peternakan/Livestock & Products	300,29	303,94	327,57
d. Kehutanan/Forestry	156,59	160,45	166,46
e. Perikanan/Fishery	513,80	569,92	626,88
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	171,26	191,27	193,68
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	153,89	172,07	171,75
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	408,38	428,08	427,12
c. Penggalian/Quarrying	431,47	491,98	556,21
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	351,54	385,64	408,41
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	802,31	897,79	958,89
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	337,62	369,83	391,42
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	312,43	344,93	371,56
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	338,07	375,15	387,81
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	234,89	237,14	232,03
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	230,74	252,47	256,40
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	205,50	225,82	230,74
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metallic Mineral Products	345,22	384,29	419,80
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	181,42	204,60	211,68
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatu:	404,10	437,87	471,40
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	264,55	319,37	312,14
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	502,30	517,61	560,14
a. Listrik/Electricity	491,01	511,36	553,39
b. Gas/Gas	839,64	796,11	861,94
c. Air Bersih/Water Supply	249,00	267,00	288,26
5. BANGUNAN/Construction	552,82	653,89	772,67
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	448,55	504,95	587,61
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	469,72	530,03	618,30
b. Hotel/Hotel	560,03	510,94	538,38
c. Restoran/Restaurant	312,54	358,85	415,55

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 7 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / <i>Transportation & Communication</i>	731,31	887,93	987,86
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	817,05	990,00	1.103,36
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	172,93	188,44	177,37
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	914,30	1.131,21	1.225,76
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	56,08	59,36	56,67
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	37,54	38,04	38,98
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1.657,19	1.491,01	2.618,36
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	360,20	424,85	471,05
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	424,33	522,47	574,31
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/ <i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	395,34	457,47	521,63
a. Bank/ <i>Banking</i>	887,94	1.058,47	1.246,71
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	677,29	755,92	847,26
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	251,83	286,00	317,27
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	228,20	262,95	294,63
9. JASA-JASA/ <i>Services</i>	578,44	668,49	753,41
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	629,21	716,22	787,06
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	503,42	597,95	703,68
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	462,65	523,02	597,01
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	462,28	552,85	626,72
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	513,59	615,72	729,36
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	393,78	439,40	483,23

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000

Tabel 8 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
 Table Trend Index of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price
 by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010 - 2012

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	134,80	134,69	133,73
a. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	134,96	134,18	131,70
b. Tanaman Perkebunan <i>Non food Crops</i>	138,30	144,19	150,89
c. Peternakan <i>Livestock & Products</i>	139,20	138,63	140,50
d. Kehutanan <i>Forestry</i>	64,14	61,95	61,20
e. Perikanan <i>Fishery</i>	145,13	151,41	159,29
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ <i>Mining & Quarrying</i>	82,23	78,05	72,44
a. Minyak & Gas Bumi <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	80,77	75,89	69,59
b. Pertambangan tanpa Migas <i>Non Oil and Gas Mining</i>	79,92	78,06	74,05
c. Penggalian <i>Quarrying</i>	115,74	125,68	134,52
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ <i>Manufacturing Industries</i>	163,42	173,56	180,39
a. Industri Migas <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	87,49	88,91	87,97
b. Industri Tanpa Migas <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	165,76	176,17	183,24
1. Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	144,23	155,13	159,33
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	130,71	136,77	138,31
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	117,85	113,03	106,05
4. Kertas dan Barang Cetak <i>Paper & Printing</i>	135,98	143,69	143,96
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber Products</i>	103,38	111,30	111,61
6. Semen & Barang Galian bukan Logam <i>Cement & Non Metallic Mineral Products</i>	129,77	135,56	142,01
7. Logam Dasar Besi & Baja <i>Iron & Basic Steel</i>	70,34	74,52	74,77
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	219,89	234,01	249,22
9. Barang Lainnya <i>Other Manufacturing Products</i>	163,48	187,77	177,58
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	172,57	175,17	188,92
a. Listrik <i>Electricity</i>	162,83	166,86	180,41
b. Gas <i>Gas</i>	290,97	272,11	289,77
c. Air Bersih <i>Water Supply</i>	161,61	170,76	182,44
5. BANGUNAN/ <i>Construction</i>	224,76	256,59	291,52
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	182,01	196,78	219,51
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale & Retail Trade</i>	190,33	206,54	231,24
b. Hotel <i>Hotel</i>	257,26	228,84	233,62
c. Restoran <i>Restaurant</i>	124,84	136,39	149,85

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 8 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / <i>Transportation & Communication</i>	205,50	236,18	264,54
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	157,82	173,09	196,39
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	89,09	93,67	86,96
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	153,47	173,29	186,35
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	22,41	22,90	21,56
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	20,42	20,08	20,28
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	607,58	527,54	913,00
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	155,04	180,25	196,81
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	376,23	462,08	508,53
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/ <i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	197,43	223,98	246,86
a. Bank/ <i>Banking</i>	381,76	445,58	509,55
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	276,23	301,44	324,41
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	146,13	163,28	176,68
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	139,71	159,16	171,37
9. JASA-JASA/ <i>Services</i>	185,42	199,87	216,13
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	151,72	152,68	153,61
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	235,22	269,59	308,52
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	214,28	233,74	256,89
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	278,00	320,93	359,18
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	238,53	275,90	318,31
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	164,45	175,11	185,98

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha

Tabel 9 Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
Table 9 *Growt Rate of GRDP of West Java by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2010 - 2012*

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	230,66	244,96	260,98
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	222,71	238,34	255,34
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	264,67	271,70	270,88
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	215,72	219,24	233,15
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	244,11	259,00	271,97
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	354,03	376,41	393,56
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ <i>Mining & Quarrying</i>	208,26	245,07	267,36
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	190,53	226,74	246,81
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	510,98	548,41	576,82
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	372,78	391,45	413,49
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ <i>Manufacturing Industries</i>	215,12	222,20	226,41
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	917,02	1.009,75	1.090,01
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	203,68	209,93	213,61
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	216,61	222,35	233,21
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	258,65	274,30	280,39
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	199,32	209,81	218,80
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper & Printing</i>	169,69	175,70	178,10
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber Products</i>	198,78	202,89	206,73
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metallic Mineral Products</i>	266,02	283,48	295,62
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	257,93	274,54	283,13
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	183,77	187,11	189,15
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	161,82	170,09	175,78
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	291,07	295,49	296,50
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	301,55	306,47	306,75
b. Gas/ <i>Gas</i>	288,56	292,57	297,46
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	154,07	156,36	158,00
5. BANGUNAN/ <i>Construction</i>	245,96	254,84	265,05
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	246,44	256,61	267,69
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	246,79	256,62	267,38
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	217,69	223,27	230,45
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	250,36	263,11	277,31

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 9 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / <i>Transportation & Communication</i>	355,87	375,95	373,43
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	517,72	571,95	561,82
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	194,10	201,16	203,97
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	595,77	652,80	657,79
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	250,25	259,17	262,84
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	183,85	189,41	192,24
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	272,75	282,63	286,78
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	232,33	235,70	239,34
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	112,78	113,07	112,94
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/ <i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	200,25	204,25	211,31
a. Bank/ <i>Banking</i>	232,59	237,55	244,67
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	245,19	250,77	261,17
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	172,34	175,16	179,57
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	163,33	165,21	171,93
9. JASA-JASA/ <i>Services</i>	311,96	334,47	348,58
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	414,71	469,09	512,37
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	214,02	221,80	228,08
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	215,91	223,77	232,40
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	166,29	172,26	174,49
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	215,32	223,17	229,13
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	239,46	250,93	259,84

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

**Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat,
Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012**
10 **Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in West Java
Including Oil and Natural Gas in 2010 - 2012**

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. NILAI ABSOLUT			
a. PDRB atas dasar harga berlaku (Juta Rp)	771.593.860,47	860.981.992,17	946.860.770,81
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000 (Juta Rp)	322.223.816,79	343.111.243,18	364.405.405,68
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun (Jiwa)	43.242.460	43.826.775	44.548.431
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (Rp)	17.843.431,21	19.645.114,02	21.254.637,92
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000 (Rp)	7.451.560,73	7.828.804,27	8.179.982,94
2. INDEKS PERKEMBANGAN (2000 = 100)			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	393,78	439,40	483,23
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	164,45	175,11	185,98
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	121,05	122,68	124,70
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	325,31	358,16	387,51
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	135,85	142,73	149,13
3. INDEKS BERANTAI			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	111,85	111,58	109,97
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	106,20	106,48	106,21
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	101,99	101,35	101,65
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	109,66	110,10	108,19
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	104,13	105,06	104,49
4. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB	239,46	250,93	259,84

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku

Tabel 11 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
Table 11 *Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at Current Market Price by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010 - 2012*
(Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	97.194.393,11	103.131.444,13	109.094.870,73
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	71.150.089,20	75.707.280,05	79.604.929,47
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	5.725.375,14	6.127.547,10	6.393.011,05
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	11.985.225,90	12.130.633,97	13.073.930,11
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	921.609,60	944.340,71	979.709,24
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	7.412.093,27	8.221.642,30	9.043.290,86
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/<i>Mining & Quarrying</i>	2.476.868,77	2.749.119,68	2.994.342,75
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	816.539,49	855.929,30	853.998,91
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	1.660.329,27	1.893.190,39	2.140.343,83
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i>	271.754.014,79	297.677.261,71	315.056.614,60
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	271.754.014,79	297.677.261,71	315.056.614,60
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	31.200.509,50	34.446.158,28	37.105.246,82
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	64.149.158,38	71.185.560,67	73.588.844,76
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	3.178.660,28	3.209.066,95	3.139.930,15
4. Kertas dan Barang Cetakan/ <i>Paper & Printing</i>	5.861.651,10	6.413.677,68	6.513.465,39
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber Products</i>	20.696.982,60	22.743.869,59	23.239.673,12
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metallic Mineral Products</i>	6.564.956,49	7.307.975,18	7.983.203,85
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	1.558.640,72	1.757.783,49	1.818.630,72
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	134.569.005,49	145.815.003,66	156.978.100,98
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	3.974.450,22	4.798.166,22	4.689.518,82
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	21.294.460,28	21.943.284,72	23.746.247,01
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	17.894.238,67	18.635.835,69	20.167.517,31
b. Gas/ <i>Gas</i>	2.727.437,78	2.586.047,20	2.799.876,21
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	672.783,83	721.401,83	778.853,49
5. BANGUNAN/<i>Construction</i>	29.047.786,13	34.358.935,39	40.600.002,59
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/<i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	172.713.196,99	194.431.786,12	226.258.610,11
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	151.607.163,94	171.072.946,26	199.561.696,06
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	3.708.539,60	3.383.445,70	3.565.165,79
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	17.397.493,45	19.975.394,15	23.131.748,26

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 11 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	54.635.684,27	66.336.491,01	73.802.069,55
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	47.714.600,81	57.814.693,82	64.434.789,67
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	507.022,37	552.500,03	520.041,19
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	42.519.544,44	52.606.885,60	57.003.941,41
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	168.980,79	178.864,54	170.770,95
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	1.298,65	1.315,93	1.348,44
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	3.050.840,45	2.744.920,09	4.820.340,55
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	1.466.914,10	1.730.207,63	1.918.347,12
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	6.921.083,47	8.521.797,19	9.367.279,88
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	21.155.314,87	24.479.915,55	27.913.244,87
a. Bank/ <i>Banking</i>	8.373.781,05	9.981.876,57	11.757.143,68
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	3.100.725,65	3.460.730,90	3.878.871,28
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	7.101.958,61	8.065.722,64	8.947.587,90
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	2.578.849,56	2.971.585,44	3.329.642,01
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	68.318.685,97	78.953.683,59	88.983.521,25
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	44.320.633,43	50.449.396,45	55.439.310,77
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	23.998.052,54	28.504.287,14	33.544.210,49
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	3.868.989,84	4.373.858,46	4.992.656,76
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	528.218,17	631.713,17	716.116,48
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	19.600.844,54	23.498.715,52	27.835.437,24
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	738.590.405,18	824.061.921,91	908.449.523,47

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000

Tabel 12 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
 Table Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at 2000 Constan Market Price by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010 - 2012
 (Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	42.137.486,42	42.101.054,52	41.801.728,23
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	31.947.247,48	31.764.028,40	31.175.920,30
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	2.163.253,17	2.255.301,21	2.360.133,08
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	5.555.840,89	5.532.920,03	5.607.607,15
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	377.534,65	364.606,09	360.231,22
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	2.093.610,24	2.184.198,80	2.297.836,48
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/<i>Mining & Quarrying</i>	605.183,90	639.706,32	665.679,62
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	159.797,67	156.074,22	148.053,62
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	445.386,24	483.632,10	517.626,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i>	133.420.951,91	141.800.948,70	147.491.467,42
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	133.420.951,91	141.800.948,70	147.491.467,42
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	14.403.749,67	15.491.626,60	15.910.771,16
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	24.801.925,95	25.952.076,91	26.245.001,99
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	1.594.762,98	1.529.522,77	1.435.054,08
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper & Printing</i>	3.454.332,98	3.650.254,46	3.657.181,14
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber Products</i>	10.411.861,32	11.210.064,54	11.241.519,40
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metallic Mineral Products</i>	2.467.820,83	2.577.958,28	2.700.485,20
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	604.280,49	640.261,11	642.337,02
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	73.226.100,80	77.928.236,68	82.991.266,31
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	2.456.116,88	2.820.947,35	2.667.851,11
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	7.315.959,65	7.426.137,89	8.008.797,39
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	5.934.112,77	6.080.862,60	6.574.588,67
b. Gas/ <i>Gas</i>	945.182,50	883.910,76	941.264,96
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	436.664,39	461.364,52	492.943,76
5. BANGUNAN/<i>Construction</i>	11.810.047,06	13.482.715,78	15.317.834,64
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/<i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	70.083.413,45	75.770.236,23	84.523.737,97
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	61.430.810,32	66.662.902,06	74.635.343,54
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	1.703.579,15	1.515.391,43	1.547.038,25
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	6.949.023,98	7.591.942,74	8.341.356,19

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 12 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	15.352.857,65	17.645.144,54	19.763.392,11
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	9.216.322,76	10.108.260,62	11.469.005,53
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	261.212,36	274.656,00	254.965,32
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	7.136.939,79	8.058.642,17	8.666.041,74
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	67.525,98	69.014,65	64.970,58
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	706,36	694,74	701,44
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1.118.547,29	971.190,13	1.680.820,47
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	631.390,98	734.062,94	801.505,97
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	6.136.534,90	7.536.883,92	8.294.386,58
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	10.564.690,71	11.985.429,06	13.209.861,51
a. Bank/ <i>Banking</i>	3.600.186,05	4.202.038,24	4.805.328,06
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	1.264.641,29	1.380.030,93	1.485.186,36
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	4.120.982,00	4.604.665,89	4.982.717,47
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	1.578.881,36	1.798.694,00	1.936.629,62
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	21.899.921,95	23.605.739,96	25.527.155,38
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	10.687.055,20	10.754.675,84	10.820.200,95
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	11.212.866,76	12.851.064,13	14.706.954,43
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	1.791.970,58	1.954.665,20	2.148.260,65
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	317.655,09	366.710,11	410.414,54
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	9.103.241,09	10.529.688,81	12.148.279,24
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	313.190.512,72	334.457.113,00	356.309.654,28

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku

Tabel 13 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
 Table Percentage Distribution of GRDP of West Java at Current Market Price
 by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010 - 2012
 (Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	13,16	12,52	12,01
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	9,63	9,19	8,76
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	0,78	0,74	0,70
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	1,62	1,47	1,44
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,12	0,11	0,11
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1,00	1,00	1,00
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/<i>Mining & Quarrying</i>	0,34	0,33	0,33
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	0,11	0,10	0,09
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	0,22	0,23	0,24
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i>	36,79	36,12	34,68
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	36,79	36,12	34,68
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	4,22	4,18	4,08
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	8,69	8,64	8,10
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	0,43	0,39	0,35
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper & Printing</i>	0,79	0,78	0,72
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber Products</i>	2,80	2,76	2,56
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metallic Mineral Products</i>	0,89	0,89	0,88
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	0,21	0,21	0,20
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	18,22	17,69	17,28
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,54	0,58	0,52
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	2,88	2,66	2,61
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	2,42	2,26	2,22
b. Gas/ <i>Gas</i>	0,37	0,31	0,31
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,09	0,09	0,09
5. BANGUNAN/<i>Construction</i>	3,93	4,17	4,47
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/<i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	23,38	23,59	24,91
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	20,53	20,76	21,97
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,50	0,41	0,39
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	2,36	2,42	2,55

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 13 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	7,40	8,05	8,12
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	6,46	7,02	7,09
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,07	0,07	0,06
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	5,76	6,38	6,27
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,02	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,41	0,33	0,53
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	0,20	0,21	0,21
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	0,94	1,03	1,03
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	2,86	2,97	3,07
a. Bank/ <i>Banking</i>	1,13	1,21	1,29
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,42	0,42	0,43
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	0,96	0,98	0,98
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,35	0,36	0,37
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	9,25	9,58	9,80
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	6,00	6,12	6,10
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	3,25	3,46	3,69
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	0,52	0,53	0,55
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	0,07	0,08	0,08
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	2,65	2,85	3,06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000

Tabel 14 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
 Table Percentage Distribution of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price
 by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010 - 2012
 (Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	13,45	12,59	11,73
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	10,20	9,50	8,75
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	0,69	0,67	0,66
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	1,77	1,65	1,57
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,12	0,11	0,10
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	0,67	0,65	0,64
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/<i>Mining & Quarrying</i>	0,19	0,19	0,19
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	0,05	0,05	0,04
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	0,14	0,14	0,15
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i>	42,60	42,40	41,39
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	42,60	42,40	41,39
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	4,60	4,63	4,47
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	7,92	7,76	7,37
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products & Other Wood Products</i>	0,51	0,46	0,40
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper & Printing</i>	1,10	1,09	1,03
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals & Rubber Products</i>	3,32	3,35	3,15
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metalic Mineral Products</i>	0,79	0,77	0,76
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	0,19	0,19	0,18
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	23,38	23,30	23,29
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,78	0,84	0,75
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	2,34	2,22	2,25
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	1,89	1,82	1,85
b. Gas/ <i>Gas</i>	0,30	0,26	0,26
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,14	0,14	0,14
5. BANGUNAN/<i>Construction</i>	3,77	4,03	4,30
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/<i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	22,38	22,65	23,72
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	19,61	19,93	20,95
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,54	0,45	0,43
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	2,22	2,27	2,34

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 14 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	4,90	5,28	5,55
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	2,94	3,02	3,22
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,08	0,08	0,07
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	2,28	2,41	2,43
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,02	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,36	0,29	0,47
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	0,20	0,22	0,22
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	1,96	2,25	2,33
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	3,37	3,58	3,71
a. Bank/ <i>Banking</i>	1,15	1,26	1,35
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,40	0,41	0,42
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	1,32	1,38	1,40
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,50	0,54	0,54
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	6,99	7,06	7,16
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	3,41	3,22	3,04
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	3,58	3,84	4,13
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	0,57	0,58	0,60
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	0,10	0,11	0,12
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	2,91	3,15	3,41
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku

Tabel 15 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
 Table Growth Rate of GRDP of West Java at Current Market Price
 by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010 - 2012
 (Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	14,15	6,11	5,78
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	17,46	6,41	5,15
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	15,84	7,02	4,33
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	0,69	1,21	7,78
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	15,41	2,47	3,75
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	6,89	10,92	9,99
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/<i>Mining & Quarrying</i>	7,62	10,99	8,92
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	21,36	4,82	(0,23)
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	1,94	14,02	13,05
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i>	4,34	9,54	5,84
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	4,34	9,54	5,84
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	3,14	10,40	7,72
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	(1,82)	10,97	3,38
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products & Other Wood Products</i>	(2,50)	0,96	(2,15)
4. Kertas dan Barang Cetakan/ <i>Paper & Printing</i>	28,55	9,42	1,56
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals & Rubber Products</i>	(9,85)	9,89	2,18
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metallic Mineral Products</i>	9,11	11,32	9,24
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	(0,84)	12,78	3,46
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	10,51	8,36	7,66
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	(15,83)	20,73	(2,26)
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	8,93	3,05	8,22
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	11,37	4,14	8,22
b. Gas/ <i>Gas</i>	(4,99)	(5,18)	8,27
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	10,23	7,23	7,96
5. BANGUNAN/<i>Construction</i>	19,92	18,28	18,16
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/<i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	15,87	12,57	16,37
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	15,77	12,84	16,65
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	29,00	(8,77)	5,37
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	14,30	14,82	15,80

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 15 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	30,64	21,42	11,25
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	31,54	21,17	11,45
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	26,98	8,97	(5,87)
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	29,68	23,72	8,36
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	7,47	5,85	(4,52)
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	(20,02)	1,33	2,47
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	79,20	(10,03)	75,61
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	19,65	17,95	10,87
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	24,79	23,13	9,92
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	12,51	15,72	14,03
a. Bank/ <i>Banking</i>	12,42	19,20	17,78
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	3,29	11,61	12,08
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	18,24	13,57	10,93
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	9,92	15,23	12,05
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	20,52	15,57	12,70
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	19,81	13,83	9,89
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	21,86	18,78	17,68
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	9,89	13,05	14,15
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	17,45	19,59	13,36
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	24,66	19,89	18,46
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	12,24	11,57	10,24

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000

Tabel 16 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
 Table Growth Rate of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price
 by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010 - 2012
 (Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	1,00	(0,09)	(0,71)
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	1,07	(0,57)	(1,85)
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	(4,22)	4,26	4,65
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	1,80	(0,41)	1,35
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	4,94	(3,42)	(1,20)
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	2,72	4,33	5,20
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/<i>Mining & Quarrying</i>	(0,30)	5,70	4,06
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	7,04	(2,33)	(5,14)
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	(2,69)	8,59	7,03
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i>	3,29	6,28	4,01
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	3,29	6,28	4,01
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	(1,30)	7,55	2,71
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	(5,70)	4,64	1,13
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	(12,31)	(4,09)	(6,18)
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper & Printing</i>	20,94	5,67	0,19
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals & Rubber Products</i>	(10,75)	7,67	0,28
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metalic Mineral Products</i>	6,34	4,46	4,75
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	(4,50)	5,95	0,32
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	10,97	6,42	6,50
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	(17,98)	14,85	(5,43)
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	6,97	1,51	7,85
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	8,97	2,47	8,12
b. Gas/ <i>Gas</i>	(5,07)	(6,48)	6,49
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	9,75	5,66	6,84
5. BANGUNAN/<i>Construction</i>	14,67	14,16	13,61
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/<i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	11,77	8,11	11,55
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	11,92	8,52	11,96
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	20,10	(11,05)	2,09
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	8,68	9,25	9,87

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 16 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	16,23	14,93	12,00
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	10,94	9,68	13,46
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	19,77	5,15	(7,17)
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4,71	12,91	7,54
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1,04	2,20	(5,86)
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	(24,66)	(1,65)	0,97
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	68,29	(13,17)	73,07
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	16,74	16,26	9,19
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	25,18	22,82	10,05
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	9,84	13,45	10,22
a. Bank/ <i>Banking</i>	11,00	16,72	14,36
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	2,00	9,12	7,62
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	11,91	11,74	8,21
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	8,68	13,92	7,67
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	8,64	7,79	8,14
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	0,93	0,63	0,61
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	17,17	14,61	14,44
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	11,14	9,08	9,90
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	13,53	15,44	11,92
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	18,58	15,67	15,37
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,41	6,79	6,53

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku

Tabel 17 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
 Table Trend Index of GRDP of West Java at Current Market Price by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010 - 2012

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	310,94	329,93	349,01
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	300,57	319,82	336,28
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	366,04	391,75	408,72
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	300,29	303,94	327,57
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	156,59	160,45	166,46
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	513,80	569,92	626,88
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/<i>Mining & Quarrying</i>	423,58	470,13	512,07
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	408,38	428,08	427,12
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	431,47	491,98	556,21
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i>	337,62	369,83	391,42
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	337,62	369,83	391,42
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	312,43	344,93	371,56
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	338,07	375,15	387,81
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products & Other Wood Products</i>	234,89	237,14	232,03
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper & Printing</i>	230,74	252,47	256,40
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals & Rubber Products</i>	205,50	225,82	230,74
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metallic Mineral Products</i>	345,22	384,29	419,80
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	181,42	204,60	211,68
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	404,10	437,87	471,40
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	264,55	319,37	312,14
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	502,30	517,61	560,14
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	491,01	511,36	553,39
b. Gas/ <i>Gas</i>	839,64	796,11	861,94
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	249,00	267,00	288,26
5. BANGUNAN/<i>Construction</i>	552,82	653,89	772,67
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/<i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	448,55	504,95	587,61
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	469,72	530,03	618,30
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	560,03	510,94	538,38
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	312,54	358,85	415,55

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 17 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	731,31	887,93	987,86
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	817,05	990,00	1.103,36
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	172,93	188,44	177,37
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	914,30	1.131,21	1.225,76
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	56,08	59,36	56,67
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	37,54	38,04	38,98
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1.657,19	1.491,01	2.618,36
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	360,20	424,85	471,05
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	424,33	522,47	574,31
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	395,34	457,47	521,63
a. Bank/ <i>Banking</i>	887,94	1.058,47	1.246,71
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	677,29	755,92	847,26
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	251,83	286,00	317,27
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	228,20	262,95	294,63
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	578,44	668,49	753,41
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	629,21	716,22	787,06
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	503,42	597,95	703,68
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	462,65	523,02	597,01
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	462,28	552,85	626,72
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	513,59	615,72	729,36
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	399,31	445,52	491,15

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000

Tabel 18 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
Table Trend Index of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010 - 2012

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	134,80	134,69	133,73
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	134,96	134,18	131,70
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	138,30	144,19	150,89
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	139,20	138,63	140,50
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	64,14	61,95	61,20
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	145,13	151,41	159,29
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/<i>Mining & Quarrying</i>	103,49	109,40	113,84
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	79,92	78,06	74,05
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	115,74	125,68	134,52
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i>	165,76	176,17	183,24
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	165,76	176,17	183,24
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	144,23	155,13	159,33
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	130,71	136,77	138,31
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	117,85	113,03	106,05
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper & Printing</i>	135,98	143,69	143,96
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals & Rubber Products</i>	103,38	111,30	111,61
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metalic Mineral Products</i>	129,77	135,56	142,01
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	70,34	74,52	74,77
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	219,89	234,01	249,22
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	163,48	187,77	177,58
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	172,57	175,17	188,92
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	162,83	166,86	180,41
b. Gas/ <i>Gas</i>	290,97	272,11	289,77
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	161,61	170,76	182,44
5. BANGUNAN/<i>Construction</i>	224,76	256,59	291,52
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/<i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	182,01	196,78	219,51
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	190,33	206,54	231,24
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	257,26	228,84	233,62
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	124,84	136,39	149,85

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 18 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	205,50	236,18	264,54
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	157,82	173,09	196,39
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	89,09	93,67	86,96
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	153,47	173,29	186,35
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	22,41	22,90	21,56
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	20,42	20,08	20,28
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	607,58	527,54	913,00
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	155,04	180,25	196,81
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	376,23	462,08	508,53
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	197,43	223,98	246,86
a. Bank/ <i>Banking</i>	381,76	445,58	509,55
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	276,23	301,44	324,41
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	146,13	163,28	176,68
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	139,71	159,16	171,37
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	185,42	199,87	216,13
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	151,72	152,68	153,61
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	235,22	269,59	308,52
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	214,28	233,74	256,89
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	278,00	320,93	359,18
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	238,53	275,90	318,31
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	169,32	180,82	192,64

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha

Tabel 19 Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012
Table 19 *Growt Rate of GRDP of West Java by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2010 - 2012*

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	230,66	244,96	260,98
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	222,71	238,34	255,34
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	264,67	271,70	270,88
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	215,72	219,24	233,15
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	244,11	259,00	271,97
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	354,03	376,41	393,56
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/<i>Mining & Quarrying</i>	409,28	429,75	449,82
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	510,98	548,41	576,82
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	372,78	391,45	413,49
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i>	203,68	209,93	213,61
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	203,68	209,93	213,61
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	216,61	222,35	233,21
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	258,65	274,30	280,39
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products & Other Wood Products</i>	199,32	209,81	218,80
4. Kertas dan Barang Cetakan/ <i>Paper & Printing</i>	169,69	175,70	178,10
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals & Rubber Products</i>	198,78	202,89	206,73
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement & Non Metalic Mineral Products</i>	266,02	283,48	295,62
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	257,93	274,54	283,13
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	183,77	187,11	189,15
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	161,82	170,09	175,78
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	291,07	295,49	296,50
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	301,55	306,47	306,75
b. Gas/ <i>Gas</i>	288,56	292,57	297,46
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	154,07	156,36	158,00
5. BANGUNAN/<i>Construction</i>	245,96	254,84	265,05
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/<i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	246,44	256,61	267,69
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	246,79	256,62	267,38
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	217,69	223,27	230,45
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	250,36	263,11	277,31

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 19 (Lanjutan)
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /<i>Transportation & Communication</i>	355,87	375,95	373,43
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	517,72	571,95	561,82
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	194,10	201,16	203,97
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	595,77	652,80	657,79
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	250,25	259,17	262,84
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	183,85	189,41	192,24
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	272,75	282,63	286,78
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	232,33	235,70	239,34
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	112,78	113,07	112,94
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i>	200,25	204,25	211,31
a. Bank/ <i>Banking</i>	232,59	237,55	244,67
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	245,19	250,77	261,17
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	172,34	175,16	179,57
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	163,33	165,21	171,93
9. JASA-JASA/<i>Services</i>	311,96	334,47	348,58
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	414,71	469,09	512,37
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	214,02	221,80	228,08
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	215,91	223,77	232,40
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	166,29	172,26	174,49
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	215,32	223,17	229,13
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	235,83	246,39	254,96

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

**Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat,
Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2010 - 2012**

Tabel 20 **Table** *Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in West Java
Excluding Oil and Natural Gas in 2010 - 2012*

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. NILAI ABSOLUT			
a. PDRB atas dasar harga berlaku (Juta Rp)	738.590.405,18	824.061.921,91	908.449.523,47
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000 (Juta Rp)	313.190.512,72	334.457.113,00	356.309.654,28
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun (Jiwa)	43.242.460	43.826.775	44.548.431
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (Rp)	17.080.212,49	18.802.705,01	20.392.402,23
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000 (Rp)	7.242.661,79	7.631.342,10	7.998.253,73
2. INDEKS PERKEMBANGAN (2000 = 100)			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	399,31	445,52	491,15
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	169,32	180,82	192,64
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	121,05	122,68	124,70
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	329,88	363,15	393,85
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	139,88	147,39	154,47
3. INDEKS BERANTAI			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	112,24	111,57	110,24
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	106,41	106,79	106,53
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	101,99	101,35	101,65
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	110,05	110,08	108,45
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	104,33	105,37	104,81
4. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB	235,83	246,39	254,96

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS PROVINSI JAWA BARAT

Jl. PHH Mustopha No.43, telp (022) 7272595-701696
Bandung 40214

Fax (022) 7213572, E-mail: bps3200@mailhost.bps.go.id

Home Page: <http://jabar.bps.go.id>